SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE



OLEH

NURUL MUJAHIDAH
NIM: 2220203888204006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

OLEH

NURUL MUJAHIDAH
NIM: 2220203888204006

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil – Banat Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurul Mujahidah
NIM	:	2220203888204006
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor B -3423 Tahun 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing	:	Ali Rahman, S.Ag., M. Pd. (.....)
NIP	:	197204182009011007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Ahdar, M. Pd. I.
NIP: 19761230 200501 2002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil – Banat Kota Parepare
Nama Mahasiswa	:	Nurul Mujahidah
NIM	:	2220203888204006
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	:	B.1860/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026
Tanggal Kelulusan	:	15 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Ali Rahman, S. Ag., M. Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Herdah, M. Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Kaharuddin, S. Ag., M. Pd. I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Andar, M. Pd. I.
NIP. 19761230 200501 2002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tecinta ayahanda Abdul Asis Husain dan ibunda Sukmawati yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keiklasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S. Ag., M.Pd. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd. I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.
3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Bapak Ali Rahman, S. Ag,. M. Pd selaku pembimbing dan ibu Drs. Herdah, M. Pd dan Bapak Dr. Kaharuddin, S. Ag,. M. Pd. I selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran terhadap penulis.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para staffnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Kepala Madrasah, para guru dan staf MA DDI Lil-Banat, Kota Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Kepada teman seperjuangan prodi PBA angkatan 22 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Juni 2026
07 Muharram 1448

Penulis

Nurul Mujahidah
NIM. 2220203888204006

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nurul Mujahidah
NIM	:	2220203888204006
Tempat/Tanggal lahir	:	Anreapi, 12 September 2003
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil – Banat Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juni 2026

Penulis

Nurul Mujahidah
NIM 2220203888204006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nurul Mujahidah. *Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare* (dibimbing oleh Ali Rahman).

Penelitian ini membahas dua rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare; (2) Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain penelitian *sequental explanatory* yang merupakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Jenis penelitian kuantitatif digunakan penelitian *ex-postfacto,* dan jenis penelitian kualitatif digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik MA DDI Lil-Banat.

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa (1) perbandingan hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,332 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP; (2) faktor yang menghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs yaitu: kurangnya mufradat, kurangnya penguatan dasar bahasa arab, kurangnya pemahaman nahwu dan sharaf, dan waktu belajar. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu: latar belakang peserta didik, kursus, belajar kelompok, metode pebelajaran, menghafal mufradat dan lingkungan bahasa. Faktor yang menghambat hasil belajar peserta didik lulusan SMP yaitu: belum memiliki bekal mufradat bahasa Arab, belum memiliki dasar nahwu dan sharaf, kurangnya rasa percaya diri, dan waktu belajar yang singkat. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: kursus, belajar kelompok, motivasi belajar yang tinggi, keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, dukungan guru, menghafal mufradat, dan lingkungan bahasa.

Kata Kunci: *Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab, Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA **7**
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu 7
B. Tinjauan Teori 11
1. Perbandingan 11
2. Pembelajaran Bahasa Arab 12
3. Hasil Belajar Bahasa Arab 26
C. Kerangka Pikir 33
D. Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Metode Kuantitatif 37
D. Metode Kualitatif 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Deskripsi Hasil Penelitian 48
1. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP 48
2. Faktor penghambat dan pendukung hasl belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP 59
B. Pembahasan Hasil Penelitian 81
1. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP 81
2. Faktor penghambat dan pendukung hasl belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP 84
BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpuulan..... 100
B. Saran..... 101
DAFTAR PUSTAKA.....I
LAMPIRAN VI
INSTRUMEN PENELITIAN.....XI
BIODATA PENULIS.....XLXI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan persamaan penelitian relevan	11
3.1	Jumlah Peserta didik yang diteliti	41
4.1	Hasil Belajar Peserta Didik Lulusan MTs	47
4.2	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan MTs	49
4.3	Frekuensi dan presentase hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs	50
4.4	Kategorisasi hasil belajar bahasa Arab	51
4.5	Hasil Belajar Bahasa Arab Lulusan SMP	52
4.6	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan SMP	53
4.7	Frekuensi dan presentase hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP	53
4.8	Kategorisasi hasil belajar bahasa Arab	54
4.9	Normalitas Data	55
4.10	Homogenitas	56
4.11	Uji Mann-Whitney U	57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33
3.1	Desain Explanatory	35
4.1	Histogram hasil belajar bahasa Arab lulusan MTs	51
4.2	Histogram hasil belajar bahasa Arab lulusan SMP	54

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Surat penetapan pembimbing	VII
II	Surat izin meneliti	VIII
III	Surat izin penelitian PMPTS	IX
IV	Surat keterangan selesai meneliti	X
V	Instrumen Penelitian	XI
VI	Transkip wawancara	XIV
VII	Surat keterangan wawancara	XXVI
VIII	Transkip nilai bahasa Arab	XXXVI
IX	Analisis Deskriptif	XLI
X	Uji normalitas data	XLIII
XI	Uji homogenitas data	XLIII
XII	Uji hipotesis	XLIII
XIII	Dokumentasi	XLIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti ileh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasinya dengan *ha (h)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

رَوْضَةُالجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ : *Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf اَل(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

biasa, *al-,* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلسَفَةُ :*al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

اُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar *Qur'an), Sunnah.*

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِا للَّهِ *: billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ : Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-),* maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-)*.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abū (*bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	*subḥānāhu wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخر ها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. :"Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam beribadah, seperti shalat, haji dan berbagai aktifitas ibadah umat Islam yang lainnya yang mewajibkan untuk menggunakan bahasa Arab.[1]Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki struktur gramatika yang paling akurat dan detail, dan yang paling mampu untuk memperverbalkan perasaan dan ide manusia. Kata-kata yang terdapat dalam bahasa Arab saling terkait dan terikat berdasarkan kesamaan akar kata, jumlah huruf, makna, serta bunyi dari kata-kata yang berbeda. Oleh karena itu, tidak heran jika bahasa Arab dipilih sebagai bahasa Al-qur an.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Yusuf/12:2.

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ (٢)

Terjemahan:
Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti.[2]

Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa ibadah, tetapi juga memiliki peran penting dalam bidang budaya, ilmu pengetahuan, dan peradaban Islam. Pengaruh bahasa Arab yang bersifat spiritual dan intelektual mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk mempelajarinya, baik dengan orientasi normatif maupun spiritual. Oleh karena itu, bahasa Arab dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran secara

[1] Ismail Suardi Wekke, *Model pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
[2] Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnnya (Al-Hikmah)*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nasional dan menjadi mata pelajaran yang diajarkan secara berjenjang pada lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat madrasah hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, bahasa Arab ditetapkan sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan secara sistematis dan terstruktur selama tiga tahun pendidikan di madrasah.[3] Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara reseptif (pasif) maupun produktif (aktif).

Meskipun bahasa Arab telah diajarkan secara sistematis dan diwajibkan dalam kurikulum madrasah, kenyataannya capaian hasil belajar peserta didik masih belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal.[4] Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, serta lingkungan sekolah, termasuk pengalaman belajar bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Mata pelajaran bahasa Arab menjadi keharusan bagi setiap peserta didik yang menempuh Pendidikan Islam di Indonesia. Peserta didik diharapkan tidak hanya memahami kaidah bahasa Arab, tetapi juga memiliki keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif. Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan secara berkelanjutan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.[5]

---

[3] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, Kementrian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2019

[4]Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2021).

[5] Khasanah, Nginayatul. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada jenjang pendidikan menengah atas, Madrasah Aliyah (MA) berperan sebagai kelanjutan dari proses pembelajaran bahasa Arab yang telah diperoleh peserta didik pada jenjang sebelumnya. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik Madrasah Aliyah umumnya berasal dari dua latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP).[6] Perbedaan latar belakang tersebut menyebabkan adanya perbedaan pengalaman belajar bahasa Arab sebelum peserta didik memasuki Madrasah Aliyah. Meskipun lulusan MTs telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara formal, pengalaman tersebut tidak serta-merta menjamin bahwa seluruh peserta didik lulusan MTs memiliki hasil belajar bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan lulusan SMP.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, diperoleh informasi bahwa perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik berdampak pada kemampuan mereka dalam memahami materi Bahasa Arab.[7] Peserta didik lulusan MTs cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran karena telah memiliki dasar bahasa Arab pada jenjang sebelumnya. Sementara itu, peserta didik lulusan SMP umumnya mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan tambahan, mengingat mata pelajaran bahasa Arab tidak diajarkan secara khusus di jenjang SMP. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan terdapat peserta didik lulusan SMP yang memiliki hasil belajar bahasa Arab yang baik dan mampu bersaing dengan lulusan MTs.

---

[6] Ahmad Miftahun Ni'am. "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa". *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no 1 (2022).

[7] Nur Muthmainnah Maryam Haruna, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 juni 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Radiah (2024) menemukan bahwa peserta didik lulusan MTs memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik lulusan SMP. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dwi Toriyono (2015) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab alumni MTs dengan alumni SMP. Walaupun telah terdapat sejumlah penelitian yang membahas pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar bahasa Arab. Namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota parepare serta menelaah faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab.

Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya membandingkan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks Madrasah Aliyah DDI Lil-Banat Kota Parepare yang belum diteliti sebelumnya, serta menggunakan metode campuran sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehenif dan kotekstual.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak madrasah dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab, terutama dalam memahami pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi pendidik dan peneliti dalam mengkaji perbedaan hasil belajar berdasarkan asal sekolah, serta menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar bahasa arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik diharapkan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang peserta didik.

b. Bagi lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebaga bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pengalaman belajar sebelumnya terhadap hasil belajar bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan relevan merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Kajian ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta memperjelas arah penelitian yang dilakukan. Melalui tinjauan penelitian yang relevan, peneliti dapat mengetahui sejauh mana topik ini telah dikaji sebelumnya serta menemukan kesamaan danperbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Najmalia Fitra (2023) dengan judul *"Perbandingan Hasil Belajar Maharah al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM di Institut Agama Islam Negeri Parepare"* menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain sequential explanatory, yakni gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara berurutan. Berdasarkan hasil analisis uji statistik independent sample t-test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,857 ≥ 0,05 dan nilai t hitung 0,181 < t tabel 1,984, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar maharah al-kalam mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab LIBAM.[8]

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan mixed

[8] Najmalia Fitra, "Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare". (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

methods. Adapun perbedaanya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Najmalia Fitra berfokus pada hasil belajar mahara al-kalam di perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada hasil belajar bahasa Arab secara keseluruhan di madrasah aliyah.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ahmad Fadhilfaraby dkk (2022) dengan judul *"Perbandingan Hasil Belajar keterampilan Menulis Bahasa Arab antara Siswa Alumni SMP dan MTS di kelas XI MAN 1 Soppeng"* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Arab antara siswa alumni SMP DAN MTs. Penelitian ini menggunakan pendekata kuantitatif dengan metode komperatif. Sampel penelitian ini berjumlah 42 siswa terdiri dari 21 siswa alumni SMP dan 21 siswa alumni MTs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa alumni Mts memperoleh nilai rata-rata 62,55, sedangkan siswa alumni SMP memperoleh nilai rata-rata 49,21. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung =2,812 > t tabel = 2,021 dan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) = 0,008< 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar keterampilan menulis bahasa Arab siswa SMP dan MTs di kelas XI MAN 1 Soppeng.[9]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subjek penelitian yang serta sama-sama membandingkan hasil belajar bahasa Arab antara siswa alumni MTs dan SMP. Adapun perbedaanya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Ahmad Fadhilfaraby ddk berfokus pada keterampilan menulis, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada hasil belajar bahasa Arab secara keseluruhan di tingkat Madrasah Aliyah.

[9] Ahmad Fadhilfaraby, et al, "Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab antara Siswa Alumni SMP dan MTs di Kelas XI MAN 1 Soppeng," *Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature*, vol. 2, no. 2 (November 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ahmad Asse dan Kartika Kirana Lestari (2020) berjudul *"Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu"*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komperatif dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik almni SMP dan MTs. Sampel penelitian ini berjumlah 41 peserta didik alumni SMP dan 12 siswa alumni MTs. Data hasil belajar diperoleh dari nilai UTS bahasa Arab semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, dan analisis menggunakan uji statistik non-parametrik Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,856 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik alumni SMP dan alumni MTs dalam mata pelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Palu .[10]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada fokus penelitian yang sama-sama mengkaji hasil belajar bahasa Arab antara lulusan MTs dan SMP. Adapun perbedaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan, di mana peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif komparatif sedangkan penulis menggunakan metode mixed Methods .

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Perbandingan Hasil Belajar Maharah al-Kalam Mahasiswa Program Studi	Persamaan penelitian yang dilakukan yaitu	Berbeda pada fokus penelitian: penelitian ini lebih fokus pada

[10] Ahmad Asse dan Kartika Kirana Lestari. "Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu," *Al Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Ara*b 1, no. 1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM di IAIN Parepare	sama-sama menggunaka metode mixed methods.	maharah al-kalam, sedangkan penelitian penulis pada hasil belajar bahasa Arab secara umum
2.	Perbandingan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Arab antara Siswa Alumni SMP dan MTs di Kelas XI MAN 1 Soppeng	Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membandingkan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP.	Berbeda pada fokus penelitian : penelitian ini menitikberatkan pada keterampilan menulis sedangkan penelitian penulis pada hasil belajar bahasa arab secara umum
3.	Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu.	Persamaan Penelitian terletak pada fokus penelitan yaitu sama-sama mengkaji hasil belajar bahasa Arab antara lulusan MTs dan SMP.	Berbeda pada metode penelitian yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Koomperatif sedang kan penulis menggunakan mixed methods.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teori

1. Perbandingan

a. Pengertian Perbandingan

Perbandingan merupakan salah satu konsep dasar dalam berbagai bidang ilmu yang digunakan untuk melihat persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek berdasarkan kriteria tertentu. Secara umum, perbandingan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik masing-masing objek yang dibandingkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang objektif dan sistematis.[11]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perbandingan diartikan sebagai perbuatan membandingkan, yaitu kegiatan menilai dua hal atau lebih dengan memperhatikan persamaan dan perbedaannya. Definisi ini menunjukkan bahwa perbandingan tidak hanya berfokus pada perbedaan, tetapi juga mencakup persamaan sebagai bagian penting dalam proses analisis.[12]

Dalam konteks keilmuan, perbandingan dipahami sebagai suatu cara berpikir analitis yang digunakan untuk menelaah fenomena, konsep, atau hasil tertentu dengan cara menempatkan objek-objek tersebut secara sejajar. Melalui perbandingan, peneliti dapat mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, maupun karakteristik khas dari masing-masing objek yang diteliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Perbandingan juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ilmiah dengan melakukan perbandingan secara sistematis dan terukur, peneliti dapat

---

[11] Halimah Fijriah, et al. "Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan", *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.1, No.4 (2024).

[12] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, https://kbbi.kemdikbud.go.id, diakses 10 januari 2026.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbandingan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan dua atau lebih objek penelitian untuk mengetahui persamaan dan perbedaan berdasarkan kriteria tertentu.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Trianto dalam Sutiah, berpendapat bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber yang lainnya) dalam rangka tujuan yang diharapkan.[13] Berdasarkan defenisi ini dapat diketahui dengan jelas bahwa kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari interaksi dua arah; dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah untuk mecapai tujuan yang sudah di tentukan sebelumnya.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa, maka proses pembelajaran memiliki makna yang lebih spesifik, yaitu upaya yang terencana dan sistematis untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa peserta didik.[14] Acep Hermawan menjelaskan pembelajaran bahasa merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru, agar anak didik yang diajar bahasa asing tertentu melakukan

[13] Sutiah, *Teori belajar dan pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016).

[14] Suyono, dan Hariyanto., *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kegiatan belajar dengan baik, sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing.[15]

Endang Switri mendefinisikan pembelajaran bahasa Arab ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik denga seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan efisien sehinggah proses pembelajaran bahasa Arab berhasil dengan baik.[16]

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, kegiatan pembelajaran tidak hanya dimaksudkan untuk memahami struktur kebahasaan (*nahwu dan sharaf*), tetapi juga bertujuan agar peseta didik mampu menggunakan bahasa arab sebagai alat komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan.[17] Pembelajaran bahasa Arab berfungsi mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik serta menumbuhkan apresiasi terhadap nilai-nilai keislaman dan kebudayaan Arab yang terkandung dalam bahasa tersebut.[18]

Pengertian pembelajaran dari beberapa ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan seorang guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa Arab.

---

[15] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

[16] Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU* (Pasuruan: CV. Penerbitan Qiara Media, 2020).

[17] Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016).

[18] Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Aspek Kebahasaan dan Keterampilan dalam Bahasa Arab

1. **Aspek kebahasaan dalam Bahasa Arab**

1) Aspek Fonologi

Dalam bahasa Arab ilmu atau fonologi ini dikenal dengan nama ilmu *al-aswat. Ilmu al- aswat* yaitu ilmu yang membahas tentang pembentukan, perpindahan dan penerimaan bunyi bahasa. Mulai dari pembentukan bunyi bahasa hingga menjadi ujaran yang bermakna yang disampaikan kepada lawan tutur melalui bahasa yang kesemuanya ini menjadi kajian dalam fonologi.[19]Berdasarkan pemaparan tentang fonologi di atas, maka dapat kita pahami bahwa fonologi merupakan salah satu bidang linguistik yang membahas tentang bunyi-bunyi bahasa.

2) Aspek Sintaksis (*Nahwu*)

Dalam bahasa Arab ilmu ini dikenal dengan *'ilm al-Nahwi* dimana ilmu ini mempelajari bagaimana pemakaian kata dalam kalimat, pembentukan susunan kalimat dengan tepat dan benar. Untuk lebih jelasnya Al-Jurjani dalam buku manajemen kurikulum bahasa Arab mengatakan bahwa ilmu nahwu adalah ilmu yang mengandung sejumlah kaidah yang digunakan untuk mengetahui posisi kata bahasa Arab dalam kalimat, seperti *i'rab, bina* dan lain-lain.[20]

3) Aspek Morfologi (*Sharaf*)

Dalam bahasa Arab ilmu ini dinamakan dengan *ilmu sharaf* yang mencakup tasrif dan isytiqaq. *Ilm as-sharf* adalah ilmu yang membahas bentuk kata bahasa Arab baik dari segi konstruksi atau format *"bina"* suatu lafadz untuk mengetahui prinsip-prinsip huruf, perubahan, pembuangan/penghapusan, penukaran dan kesempurnaan.

---

[19]Muhammad Afif Amrulloh. "Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016).

[20] Ahmad Fikri Amrullah, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Prenada Media, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam ungkapan lain ilmu yang membahas aturan untuk mengetahui bentuk kata atau keadannya dalam bahasa Arab.

4) Aspek Semantik

Dalam bahasa Arab istilah ini dikenal dengan ilmu maani. Semantik adalah bagian dari linguistik yang mempelajari teori dan hakikat makna.[21] Secara umum, semantk mengkaji makna yang terkandung dalam kata dan kalimat, termasuk perubahan serta hubungan makna dalam konteks sosial tertentu.

3. Aspek Keterampilan dalam Bahasa Arab

1) Keterampilan Menyimak (*Maharah al-Istima'*)

Kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Seseorag tidak bisa mengucapkan sesuatu yang baru apabila dia tidak pernah mendengar sebelumnya. Begitu juga keterampilan menyimak sangat berperan dalam mendukung keterampilan lainnya.[22] Selain itu keterampilan mendengar juga berfungsi untuk memperkaya kosakata serta memahami struktur kalimat yang akan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa pada tahap selanjutnya.[23]

2) Keterampilan Berbicara (*Maharah al-kalam*)

Maharah al-kalam (keterampilan berbicara)merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dan menuntut pengguna untuk mengungkapkan secara lisan. Maharah al-kalam juga merupakan keterampilan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan

---

[21] Mohammad Kholison, *Semantik Bahasa Arab; Tinjauan Historis, Teoritik, dan Aplikatif,* (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016).

[22] Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta:*Trustmedia Publishing*, 2012).

[23]Muhammad et al., "Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Maharotul Istima'(Mendengar)," *Jurnal Sains Student Research* 3, no. 1 (2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepada lawan bicara karena berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.[24] Menurut Harmer pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab merupakan bagian esensial dalam penguasaan bahasa secara keseluruhan.keterampilan ini termasuk dalam kategori keterampilan produktif, dimana peserta didik tidak hanya memahami bahasa secara pasif, tetapi juga mampu mengungkapkan pikiran dan gagasan secara lisan.[25]

3) Keterampilan Membaca (*Maharah al-qiraah*)

Keterampilan membaca (*Maharah al-qiraah*), merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali serta memahami isi dari lambang-lambang tertulis, baik dengan cara melafalkannya maupun dengan membacanya dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks tertulis, sehinggah di dalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulis.[26]

4) Keterampilan Menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis (*Maharah al-kitabah*) merupakan salah satu keterampilan tertinggi dalam aspek keterampilan berbahasa. Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan bahasa, tetapi juga erat hubungannya dengan proses berpikir dan kemampuan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis dapat dikatakan kompleks karena menuntut kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan gagasan secara runtut dan logis, serta keterampilan

---

[24] Herdah *et al*, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

[25] Isop Syafe'i, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Widina Media Utama, 2025).

[26] Nurmina, "Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qiraah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam menyajikan tulisan sesuai dengan ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berlaku.[27]

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam proses pembelajara bahasa Arab sebagai bahasa Asing dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yaitu, prinsip prioritas, gradasi, pendalaman, motivasi dan pemantapan. Prinsip itu dapat di jelaskan sebagai berikut:[28]

1. Prinsip Prioritas (أولويّات التقديم)

Prinsip tersebut menunjukkan bahwa guru hendaknya dalam mempresentasikan materi pelajaran kepada para peserta didik untuk mendahulukan yang satu sebelum yang lainnya.

Prinsip ini dapat dilakukan dengan hal-hal berikut :

1) Mendahulukan kemampuan pendengaran (الاستماع) dan berbicara (الكلام) sebelum menulis(الكتابة)

Berdasarkan prinsip ini, peserta didik diajarkan bagaimana mendengar dan bagaimana berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran dua keterampilan mendengar dan berbicara harus didahulukan. Hal ini tidak berarti guru meremehkan yang lainnya.

2) Mengajarkan kalimat sebelum kata sebagaimana mengajarkan nahwu sebelum sharaf.

Pendukung teori ini menegaskan bahwa guru hendaknya memulai dengan menghafalkan kalimat dan bagaimana menyusunnya sebelum mengahafal kosakata dan mentashrifnya (الصرف).

---

[27] Munawarah and Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021).

[28] Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Praktik*. (Yogyakarta: Trustmedia Publishing;Yogyakarta, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Mengajar kosa kata yang bermanfaat sebelum yang lainnya. Kata kata yang bermanfaat dalam ruangan kelas Misalnya :

نافذة, باب, كرسي, قلم, كتاب

4) Mengajarkan bahasa harus dengan kecepatan normal seperti halnya penutur aslinya. Pentingnya kecepatan yang lazim dalam berbicara bertujuan untuk mencapai derajat kefasihan.

2. Prinsip Pendalaman dalam suara, struktur, dan makna

Prinsip ini menekankan bahwa sejak awal peserta didik jangan dibiarkan berbuat kesalahan supaya tidak terbentuk kebiasaan berbahasa yang tidak tepat, baik dari aspek bunyi, struktur, maupun makna. Pendalaman tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Melakukan latihan-latihan dalam mendengarkan dan berbicara sebagai aplikasi dari pendalaman aspek suara.
2) Pendalaman apek struktur kalimat sering dimulai dengan cara latihan pola-pola.
3) Pendalaman aspek Makna, kadang-kadang bahasa Indonesia maknanya satu tetapi kata dalam bahasa Arab banyak.

3. Prinsip Gradasi

Terminologi gradasi di sini mencerminkan bahwa:[29]

a. Peserta didik diajarkan sesuatu mulai dari yang diketahui sampai yang belum diketahui, dari hal yang mudah menuju hal yang sulit.
b. Materi pelajaran yang disajikan mengacu pada materi yang lalu, baik dari aspek kosa kata, nahwu, sharaf, maupun makna.

[29] M. Asy'ari, "Metode, Sistem dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 02 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Prinsip Motivasi

Guru tidak akan mampu untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran apabila pelajaran tersebut menyenangkan, menarik, dan menggembirakan. Motivasi selalu berkaitan erat dengan metode, teknik yang digunakan guru di kelas. Langkah-langkah berikut akan membantu guru dalam mengaplikasikan masalah motivasi (التشويق):[30]

1) Materi pelajaran harus jelas tidak menimbulkan keragu-raguan.
2) Dorongan yang terus menerus kepada siswa untuk belajar
3) Setiap jam pelajaran melakukan kegiatan belajar yang bervariasi.
4) Membangun rasa komperatif antara siswa
5) Melakukan unsur-unsur permainan dalam latihan yang diberikan.
6) Guru menampakkan dirinya selama mengajar sikap semangat.

5. Prinsip Pemantapan

Dalam pelaksanaan prinsip ini, guru memungkinkan untuk melakukan langah-langkah sebagai berikut

1) Belajar dilakukan dengan praktek bukan penjelasan tentang kaedah.
2) Tidak cukup dengan satu contoh, guru harus membuat beberapa contoh.
3) Ketika guru memberikan contoh siswa diberikan kesempatan untuk menggunakannya dalam kalimat.
4) Mendorong siswa untuk mengekspresikan dirinya dala mengungkapkan kalimat-kalimat yang sedang dipelajarinya.

[30] Saepuddin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Unsur-unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai unsur penting yang perlu diperhatikan agar prosesnya berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Beberapa unsur dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dina Indriana mengatakan bahawa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung. Tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing adalah semua peserta didik memiliki keterampilan bahasa Arab dan menjadikannya sebagai *Vacation dan life skill.*[31] Selain itu pembelajaran bahasa arab juga bertujuan membentuk kompetensi komunikatif, sehingga peserta didik tidak hanya memahami struktur bahasa atau kaidah gramatikal, tetapi mampu mengaplikasikannya dalam komunikasi nyata.

2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Eksitensi media berfungsi sebagai sarana transmisi materi yang efektif, mentransfornasi konsep linguistik Arab yang abstrak menajdi lebih kongkret dan terakses oleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi bahasa Arab secara lebih mendalam dan bermakna.[32]

---

[31] Dina Indriana, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (*Banten: Media Madani, 2020*)*.

[32]Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran digunakan untuk membantu peserta didik memahami materi secara optimal, karena setiap metode memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahannya masing-masing. Perkembangan metode pembelajaran terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kebutuhan, kondisi, dan konteks pendidikan. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran oleh guru perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kebutuhan pembelajaran, serta tujuan yang hendak dicapai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.[33] Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan kondusif sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi merupakan salah satu elemen penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Dimana evalusi juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas pembelajar bahasa Arab.[34]

---

[33] H Kamil Ramma and H Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bajnarmasin: IAIN Antasari Press, 2015) .

[34] Cahya Edi Setyawan, "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Manar* 4, no. 1 (2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Peserta Didik

Menurut Toto Suharto dalam Cucu Sutianah peserta didik adalah makhluk Allah yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang belum tercapai taraf kematangannya, baik fisik, mental, intelektual, maupun psikologinya. Oleh karena itu, ia senantiasa memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan pendidik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan membimbingnya menuju kedewasaan.[35]

Peserta didik lulusan MTs adalah individu yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah pertama berbasis keagamaan Islam di bawah naungan Kementrian Agama serta umumnya pernah belajar bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum. Sedangkan Peserta didik lulusan SMP merupakan individu yang telah menyelesaikan pendidikan menengah pertama di bawah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Umumnya belum belajar bahasa Arab.[36]

6. Pendidik

Menurut Asih Mardati dkk pendidik merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik serta memberikan pengetahuan kepada orang lain. Selain itu, pendidik juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan pengarah bagi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaanya adalah mengajar.[37] Keberhasilan

---

[35] Cucu Sutianah, *Perkembangan Peserta Didik* (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2022).

[36] Ahmad Asse and Kartika Kirana Lestari. "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu." *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020).

[37] Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, dan kondusif sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.[38]

e. Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Secara teoritis, ada dua problem yang sedang dan akan terus dihadapi pembelajaran bahasa Arab, yaitu: problem kebahasaan yang sering disebut problem linguistik, dan problem non-kebahasaan atau non-linguistik.[39]

1. Problem Linguistik

Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri. Problematika linguistik itu sebagai berikut:

a. Sistem Bunyi (*Aswad*)

Mempraktikkan bahasa Arab membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena banyak masalah sistem bunyi yang perlu diperhatikan oleh penutur non-Arab, salah satunya adalah fonem atau bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kemampuan untuk mempelajari linguistik adalah tujuan yang sangat penting. Mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain menguasai sistem bunyi secara utuh, mampu mengenali dan memahami bunyi, serta melafalkan dan menggunakan bunyi secara aktif.[40]

---

[38] Asih Mardati *et al*, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar).* (Yogyakarta:UAD PRESS, 2021).

[39] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

[40] Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Kosakata (*Mufrodat*)

Kosakata yang banyak diadopsi oleh bahasa Indonesia menjadi nilai tambah bagi orang Indonesia mempelajari bahasa Arab dengan mudah, karena makin banyak kosakata bahasa Arab yang digunakan dalam bahasa nasional Indonesia, makin mudah bagi orang Indonesia membina kosakata, memberi pengertian dan meletakkannya dalam ingatan. Namun demikian, perpindahan kata dari bahasa Asing ke dalam bahasa Arab dapat menimbulkan berbagai persoalan, seperti pergeseran arti, lafadz berubah dari bunyi aslinya dan lafadznya tetap artinya yang berubah.

c. Problem Tata Kalimat (*Qawa'id)*

Pembelajaran bahasa Arab menghadapi tantangan yang cukup besar, terutama pada aspek tata bahasa, karena di negara non-Arab seperti Indonesia terdapat perbedaan struktur bahasa yang menyebabkan kesulitan dalam memahami susunan kalimat. Perbedaan struktur kalimat, perubahan bentuk kata, serta kaidah kebahasaan yang kompleks menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman materi bahasa Arab. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan nahwu sangat penting karena berfungsi untuk memahami kedudukan kata dalam kalimat sesuai kaidah yang benar. Selain itu, ilmu sharaf juga berperan dalam memahami perubahan dan pembentukan kata beserta maknanya, sehingga penguasaan nahwu dan sharaf secara seimbang dapat meningkatkan kemampuan memahami teks dan menggunakan bahasa Arab dengan tepat..[41]

2. Problem Non linguistik

a. Motivasi dan Minat Belajar

Kedua faktor non-linguistik ini lazim dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi dan minat belajar seringkali menjadi faktor dalam pencapaian tujuan

[41] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran, oleh karena itu belajar tanpa motivasi dan minat tidak akan memberikan hasil yang terbaik. Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan, dimana ada kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu serta motivasi selalu berkorelasi dengan minat.

b. Faktor Buku Ajar

Selain harus memperhatikan faktor sosio-kultural tersebut diatas, faktor penggunaan buku ajar dalam pembelajaran juga menjadi sesuatu yang *urgen,* karena perananya di samping guru hingga saat ini, masih menjadi instrumen yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran. Buku ajar yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip penyajian materi bahasa Arab sebagai bahasa asing akan menjadi problem tersendiri dalam pencapaian tujuan.[42]

c. Kompetensi Guru

Guru yang tidak kompoten akan menjadi problem dalam pembelajaran bahasa Arab. kompetensi guru dinilai dari segi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Masalahnya, banyak guru bahasa tidak berlatar pendidikan guru bahasa, tetapi sekedar mengetahui bahasa Arab.

d. Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode yang tepat pesan dari materi yang disampaikan dapat diterima mahasiswa dengan mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa

[42] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. Waktu Belajar

Pemanfaatan waktu pembelajaran yang tepat dan evisien akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

f. Lingkungan Bahasa

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Lingkungan bahasa dipersiapkan untuk menciptakan kondisi atau suasana dimana siswa berlatih untuk menggunakan bahasa didalamnya, suasana tersebut mendorong mahasiswa untuk berani berbicara tanpa adanya rasa malu dan takut salah.[43]

3. Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Hasil Belajar Bahasa Arab

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang mengacu pada perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.[44] Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan semata, tetapi juga mencakup perkembangan sikap, nilai, serta keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

[43] Ahmad Solkan, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (2021)

[44] Indah Suciati, *et al*. *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis* (CV. Ruang Tentor, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Abdullah ddk hasil belajar dapat diartikan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar dalam hal ini adanya perubahan positif dari segi pengetahuan maupun sikap.[45]

Menurut Nawawi dalam K Brahim menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.[46]

Sementara itu, bahasa Arab sendiri merupakan mata pelajaran yang bertujuan membina kompetensi reseptif dan produktif serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa tersebut. Kompetensi reseptif mencakup kemampuan memahami tuturan dan teks, sedangkan kompetensif produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Kedua kompetensi ini memegang peran krusial dalam membekali peserta didik dengan kemampuan untuk memahami sumber-sumber ajaran islam, seperti Al-Qur'an dan Al-Hadits, serta berbagai kitab berbahasa Arab.[47]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian hasil belajar yang baik menuntuk kesungguhan peserta didik dalam belajar sehingga terjadi perubahan positif dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan berbahasa Arab.

---

[45] Abdullah, *et al*. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

[46] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016).

[47] Raswan, "Pengaruh Metode Pembelajaran Elektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Bejamin S.Bloom dengan *Taxomani of education objektives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Bejamin S. Bloom terdiri atas rana kognitif, afektif, Psikomotorik.[48] Adapun terkait indikator hasil belajar yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan berpikir individu. Ranah ini mencakup seluruh proses mental yang terlibat dalam memperoleh, menyimpan, dan menggunakan pengetahuan. Dengan demikian, proses belajar pada ranah kognitif tidak hanya terbatas pada kemampuan mengingat informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi suatu pengetahuan yang telah diperoleh.

Proses belajar dalam ranah kognitif dimulai dari penerimaan stimulus melalui pancaindra, kemudian informasi tersebut disimpan dalam memori, diolah oleh otak, dan akhirnya menghasilkan suatu bentuk pengetahuan atau keterampilan berpikir yang baru.[49]

2) Ranah Afektif

Ranah afektif, dketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud

[48] Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives*, Handbook 1: Cognitive Domain ,(New York: David McKay Company, 1956).

[49] Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* 2, no. 1c (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

Ranah afektif merupakan salah satu aspek penting dalam hasil belajar yang berkaitan dengan sikpa, nilai, minat apreasasi, dan perasaan individu terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Ranah ini mencakup bagaimana peserta didik menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, serta menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, hail belajar pada ranah afektif tidak hanya tampak dari pengetahuan atau keterampilan, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan aspek hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan fisik, koordinasi gerak, serta kemampuan menggunakan anggota tubuh dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Ranah ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mengubah pengetahuan dan sikap yang dimilikinya menjadi tindakan nyata melalui aktivitas motorik yang terarah dan terlatih. Dengan demikian, ranah psikomotorik mencerminkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas yang memerlukan ketepatan, kecepatan dan keterampilan bergerak. Hasil belajar pada ranah psikomotorik disusun secara berurutan mulai dari tingkat yang paling rendah dan sederhana hingga ketingkat yang paling tinggi. Hal ini dapat tercapai ketika peserta didik telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, kedua faktor tersebut internal dan eksternal.[50]

[50] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek. Yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), (2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar peserta didik. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

(1) Tingkat Kecerdasan/intelegensi Siswa

Thorndike berpendapat bahwa *intelegensi* adalah kemampuan dalam memberikan respon yang baik dari pandangan kebenaran atau fakta. Sedangan, menurut Wechsler intelegensi sebagai kumpulan atau totalitas kemamuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya denga afektif.[51] Intelegensi berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, semakin mudah ia memahami dan mengolah informasi pembelajaran.

[51] R Rustiyana *et al. Buku Ajar Psikologi Pendidikan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2) Sikap Siswa

Menurut syah sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada perfoma guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

(3) Bakat Siswa

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mecapai keberhasilan di masa yang akan datang. Sejalan dengan itu, Slavin mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar secara individu dalam bidang tertentu.[52]Siswa yang memiliki bakat tertentu akan lebih mudah menyerap informasi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

(4) Minat Belajar

Menurut Syamsul Huda dkk dalam buku minat belajar anak *slow Learner* minat belajar merupakan bentuk penerimaan siswa terhadap proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan belajar secara sungguh-sungguh untuk hasil belajar yang maksimal. Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memilki minat serta hasil belajar yang baik.[53]

(5) Motivasi Belajar

Daryanto dan Mulyo mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang

[52] Delita dan Hj. Sri Nurrabdiah Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran* (Medan: umsu press, 2022).

[53] Amelia Atika and Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.[54] Motivasi belajar merupakan keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai keberhasilan belajar. Motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama yang menimbulkan semangat, ketekunan, dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:.[55]

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena mempunyai makna yang mendalam Keluarga inilah tempat pertama kali anak mendapat pendidikan dan bimbingan.Juga Dikatakan sebagai lingkungan primer karena sebagian besar kehidupan seorang anak adalah lingkungan primer dalam keluarga, agar anak memperoleh pendidikan yang maksimal keluarga.Tugas utama keluarga dalam membesarkan anak adalah menjadi landasan pendidikan moral dan pandangan agama terhadap kehidupan, sifat dan karakter anak, sebagian sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya.

b. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuh kembang anak, khususnya kecerdasan.Sekolah memainkan peran besar memperbaiki pola berpikir anak, karena di sekolah mereka dapat mempelajari berbagai jenis ilmu pengetahuan.

---

[54] Arif Rahim, *et al*. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

[55] Gusnarib wahab and Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekelompok orang yang menempati suatu tempat wilayah, dihubungkan oleh pengalaman umum, memiliki serangkaian konformitas dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama-sama cukup untuk hidup

Dari pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor tersebut faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.Salah satu faktor internalnya yaitu faktor psikologis seperti kepribadian, perilaku dan sikap yang umumnya dipelajari dalam kecerdasan emosional.

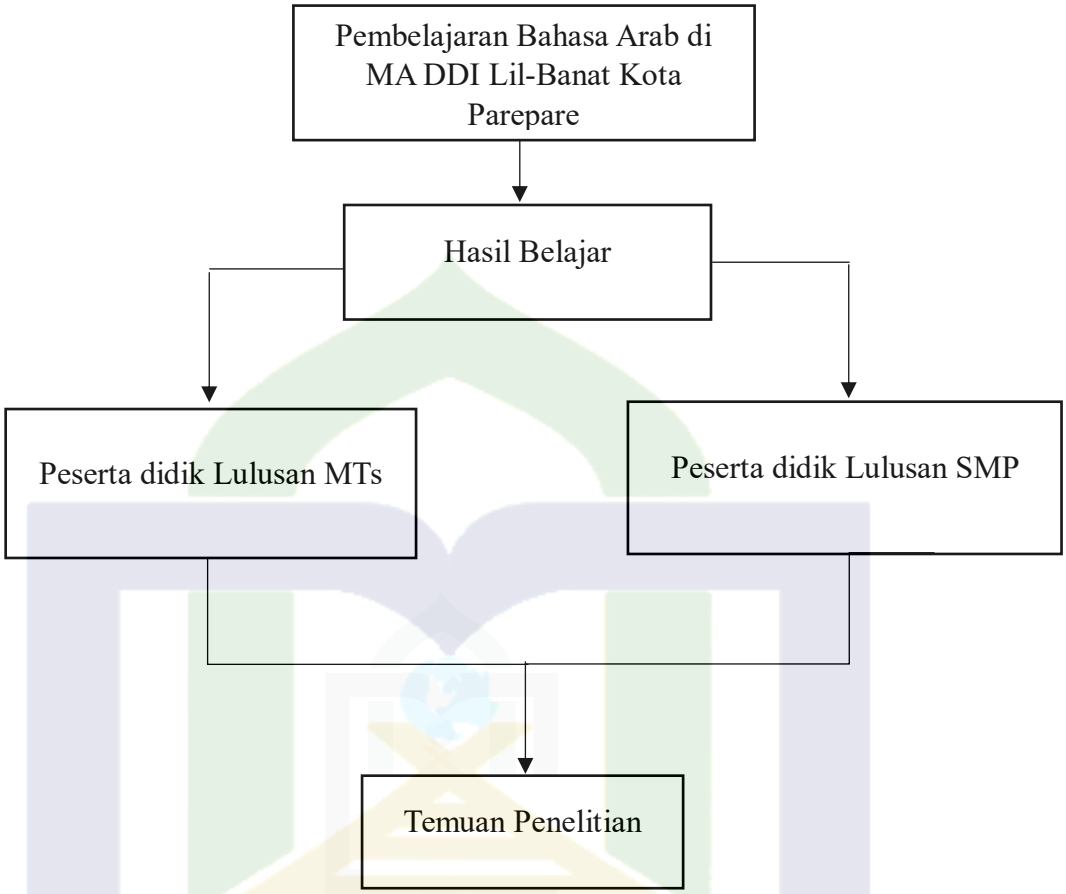
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian[56]. Kerangka pikir yang tersusun dengan baik akan memperlihatkan keterkaitan secara teoritis antara variabel-variabel yang diteliti.

Berikut ini merupakan model kerangka pikir yang peneliti uraikan pada penelitian berikut ini:

[56] Hannani, *et al*. *"Pedoman Penulisan Karya Ilmiah"* (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara atau dugaan yang diajukan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis ini berfungsi sebagai landasan teoritis yang menjadi pijakan dalam pengujuan empirik di lapangan. Proses pembentukan hipotesis melibatkan sintesis antara kajian pustaka, landasan teori, dan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, hipotesis bukanlah jawaban pasti melainkan dugaan yang sifatnya sementara dan memerlukan verivikasi melalui data empiris.[57]Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

[57] Murtiadi Awaluddin, *et al. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Peserta didik lulusan MTs memiliki hasil belajar bahasa Arab lebih tinggi dibandingkan peserta didik lulusan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare
2. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare

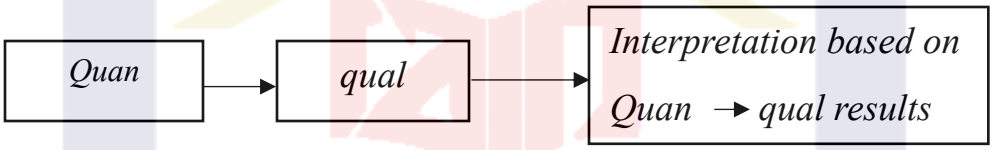
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, Craswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.[58] Desain penelitian yang digunakan yaitu *Sequential Explanatory* yang merupakan kombinasi atau menggabungka metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana tahap pertama penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kualitatif. Dimana desain ini menggunaka metode penelitian kuantitatif dengan bobot yang lebih tinggi dari pada metode kualitatif. Berdasrkan uraian tersebut, maka desain penelitian yang akan penulis gunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Explanatory[59]

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto. Ex-postfacto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, di mana rangkaian variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi. R&D Dan Penelitian Pendidikan (*Bandung: Alfabeta, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel terikat.[60] Desain penelitian *ex-postfacto* digunakan untuk mengukur perbandingan hasil bekajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

Selanjutnya jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali informasi dari hasil analisis data kuantitatif dan menjelaskan faktor-faktor penghambat dan pendukung perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP.

Dimana dalam hal ini, metode kualitatif memiliki peran penting untuk memperkuat, memperdalam, memperluas, memperoleh penemuan baru dan melengkapi data kuantitatif yang telah di peroleh pada tahap awal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, yang berlokasi di Jl. Abubakar Lambogo, Ujung Lare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksankan setelah mendapatkan surat izin untuk meneliti, serta penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan.

C. Metode Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif sebagai tahap pertama dalam pengelolaan data dalam penelitian ini, digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto* yang bertujuan untuk mengukur perbandingan hasil belajar bahasa arab peserta didi lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

---

[60] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (j: PT. Bumi Aksara, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Nazir dalam Helena Louise populasi merupakan sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah diterapkan oleh peneliti. Ciri karakteristik, dan kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel.[61] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare yang sebanyak 70 peserta didik.

b. Sampel

Menurut Arikunto dalam buku metodologi penelitian sampel adalah bagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti.[62] Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling.*

Total sampling adalah teknik penentuan sampel yang menetapkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, seluruh peserta didik MA DDI Lil-Banat yang berasal dari dua latar belakang pendidikan sebelumnya yaitu lulusan MTs dan lulusan SMP ditetapkan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan populasi yang ada, sampel dalam penelitian ini terdiri atas 61 peserta didik lulusan MTs dan 8 peserta didik lulusan SMP, sehingga total sampel berjumlah 69 orang peserta didik.

[61] Helena Louise P, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Media Grafika, 2022)

[62] Helena Louise P, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Yang Diteliti

No.	Kelas	Peserta didik lulusan MTs	Peserta didik lulusan SMP	Jumlah
1.	X	16	2	69
2.	XI	24	3	
3	XII	21	3	

2. Defenisi Operasional Variabel

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, maka akan diberi pengertian yang jelas yang terdapat didalam definisi operasional sebagai berikut :

1) Peserta didik Lulusan MTs dan SMP (X)

Peserta didik lulusan MTs dan SMP adalah siswa yang berasal dari dua latar belakang pendidikan yang berbeda. Lulusan MTs memiliki pengalaman belajar pada kurikulum yang memadukan pelajaran umum dan agama, termasuk pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Sementara itu, lulusan SMP berasal dari kurikulum umum tanpa pembelajaran bahasa Arab secara khusus. Perbedaan asal pendidikan ini memengaruhi pengalaman awal mereka dalam memahami bahasa Arab.

2) Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Bahasa Arab merupaka mata pelajaran wajib yang dipelajari di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. Sehinggah setelah mengikuti dan mendapatkan ilmu dari hasil pembelajaran bahasa arab di MA selanjutnya hasil belajar tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar bahasa Arab peserta didik di akademik yang ditinjau dari aspek kognitif.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan metode ini akan menghailkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lenngkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[63]

Dokumentasi dilakukan agar bisa menjadi bukti dan data akurat terkait dengan suatu penelitian. Serta sebagai sumber informasi dan refrensi dalam pengambilan data suatu penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:[64]

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dalam bentuk angka-angka agar dapat memberikan gambaran yang singkat dan jelas tentang suatu peristiwa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

---

[63] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
[64] Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data yang dianalisis diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor mata pelajaran bahasa Arab. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan dan sebaran hasil belajar masing-masing kelompok yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), presentase, dan standar deviasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Menghitung Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi Peserta Didik

N = Jumlah Seluruh Peserta Didik

2. Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata hasil belajar

ΣX = Jumlah seluruh nilai rapor

N = Jumlah peserta didik

3. Menghitung Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

s = standar deviasi sampel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

x_i = nilai individu

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

n = jumlah data sampel

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis yang digunakan mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Biasanya analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP.

1) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas ialah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak.[65] Pengujian dapat dilakukan melalui grafik Normal P-P Plot, dimana data di anggap normal jika pola mengikuti garis diagonal. Selain itu, berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig)> 0.05.

[65] Henry Kurniawan *et al*. *Buku Ajar Statistika Dasar* (Surabaya: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenita digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varians populasi apakah sama atau tidak.[66] Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah a= 0.05. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai F hitung ≤ F tabel, maka data memiliki varian yang homogen, bealiknya jika F hitung > F tabel, maka data dinyatakan tidak homogen.

2) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah Independent Sampel T-Test, pengujian ini dimaksudkan dengan setiap dua sampel dikenai satu taraf perlakuan. Agar dapat dipahami langkah-langkah pengujian maka dilakukan ilustrasi pengujian dengan pertanyaan peneliti "apakah terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare?. Uji T ini didasarkan dengan nilai perbandingan dengan tingkat signifikan 5% yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai sig. ≤ 0.05, atau jika t hitung ≥ t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat perbedaan hasil belajar bahasa arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.
2. Jika nilai sig. ≥ 0.05, atau jika t hitung ≤ t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

[66] Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik dengan SPSS* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Metode Kualitatif

Pendekatan kualitatif sebagai tahap kedua, digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait tidak adanya perbedaan pada perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. Sehingga penelitian ini dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat.

1. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini tentu tidak jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana membutuhkan data untuk dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[67] Dalam memperoleh data primer ini peneliti mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara yang dilakukan bersama peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.[68] Artinya, data ini tidak

---

[67] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

[68] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai diminta pendapatnya. Adapun tujuan wawancara yaitu digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait perbandingan hasil belajar bahasa arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

b. Dokumentasi

Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

3. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data dapat dipercaya dengan cara memandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga data dapat diuji secara lebih mendalam.[69]

[69] Wiyanda Vera Nurfajriani *et al*, "Data Triangulation in Qualitative Data Analysis*", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat hasil belajar bahasa Arab berdasarkan mengalaman peserta didik dan pendidik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa nilai hasil belajar serta dokumen pendukung lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyususn pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan serta menjelaskan argumen hasil temuan dilapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, maka akan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verivikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare dengan menggunakan pendekatan mixed methode dengan desain penelitian *sequential explanatory* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Adapun deskripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare

a. Analisis Deskriptif

1) Hasil Belajar Bahasa arab Peserta Didik Lulusan MTs

Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs, penulis menggunakan metode dokumentasi nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab semester ganjil di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, dengan rincian nilai hasil belajar bahasa Arab sebagai berikut:

a. Peserta didik lulusan MTs

Tabel 4.1 Hasil Belajar Peseta didik Lulusan MTs

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Agustina Maharani	89	36	Nilam Hurya Afiqah	90
2	Arumi Magfirah	91	37	Nur Aisya Awwaliya	92
3	Atika Zahrah Naidah	87	38	Nur Aisyah	90
4	Aura Muslimah	90	39	Nur Faizah Rajab	88
5	Miftahul Jannah	87	40	Nadya Ulya	93

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6	Nahdah Nur Naila	87	41	R.A Amila Pasingringi	91
7	Naswah Pebri Amanda	87	42	Aina Albani	91
8	Nur Atiqah Haris	92	43	Akifah Azahra	92
9	Nur Nabilah	87	44	Aulia Quratul Aini	90
10	Nur Nilam Sari	87	45	Husnul Patimah	91
11	Nur Ulyah Asriani	88	46	Mutmainnah	93
12	Nurul Aisyiyah Ramadhani	88	47	Nirwana Putri Mursidi	93
13	Nurul Khumaiyrah	87	48	Nur Afiani Afifah Asman	92
14	Rifqah Syafiqah	89	49	Nur Awaliah Rahmah. R	90
15	Rihdatul Aisya	88	50	Nurhanisa	94
16	Salfa Aulia Maharani	87	51	Putri Muody	92
17	Syafiqah Faiqah	87	52	Tazkiyah Mahbubah	93
18	Aida Nur Nabila Yusriah	89	53	Zahiyyah Zahidah	89
19	Amiqu Rifqah Nabila	88	54	Aisyah Rezky Amalia Sani	96
20	Anna Althafunnisa	90	55	Alsyadila Nuriftitah Said	90
21	Annisa Dwiyana	90	56	Asmi Putri. A	93
22	Asmira Dewi	90	57	Dian Shafeea	93
23	Athifah Zhalilah	90	58	Gusriani Rimba	91
24	Farhanah Aliyah	90	59	Iffah Mitsaliyah	88
25	Mutmainnah. S	89	60	Mufliha Munifah	90
26	Nurrahmi Azzahra	90	61	Zainur Rafi'ah Ikbal	88
27	Salsabila Putri Anjani	89			
28	Sitti Nur Zahara Ismail	90			
29	Afiqah Ghassani Munandar	91			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

30	Azzahra Mandarani	89			
31	Farihah Auliya’	89			
32	Hamidah	89			
33	Hikmah Amaliah	89			
34	Mutmainnah	90			
35	Najda Tulnashifah	89			

Adapun hasil analisis deskriptif hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan SPSS versi 25 telah disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan MTs

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaibahasaArab	61	87	96	89.87	2.045
Valid N (listwise)	61				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs adalah 89,87 dengan standar deviasi 2,045. Kemudian nilai tertinggi untuk hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs adalah 96 dan nilai terendahnya adalah 87. Selanjutnya untuk frekuensi dan presentase hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs akan disajikan dalam tabel berikut ini.

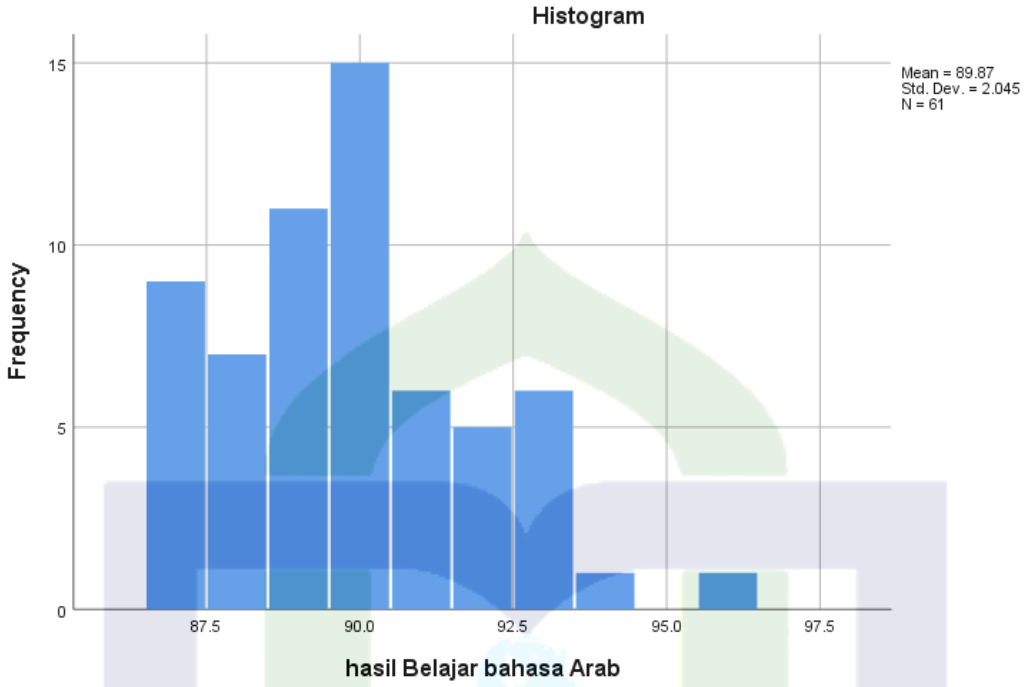
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.3
Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan MTs

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	87	9	14.8	14.8	14.8
	88	7	11.5	11.5	26.2
	89	11	18.0	18.0	44.3
	90	15	24.6	24.6	68.9
	91	6	9.8	9.8	78.7
	92	5	8.2	8.2	86.9
	93	6	9.8	9.8	96.7
	94	1	1.6	1.6	98.4
	96	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, terdapat 9 peserta didik yang memiliki nilai 87 dengan persentase 14,8%, 7 peserta didik yang memiliki nilai 88 dengan persentase 11,5%, 11 peserta didik yang memiliki nilai 89 dengan persentase 18,0%, 15 peserta didik yang memiliki nilai 90 dengan persentase 24,6%, 6 peserta didik yang memiliki 91 dengan persentase 9,8%, 5 peserta didik yang memiliki nilai 92 dengan persentase 8,2%, 6 peserta didik yang memiliki nilai 93 dengan persentase 9,8%, 1 peserta didik yang memiliki nilai 94 dengan persentase 1,6%, dan 1 peserta didik yang memiliki nilai 96 dengan persentase 1,6%. Untuk lebih memperjelas, peneliti akan menyajikan data hasil belajar peserta didik lulusan MTs dalam bentuk histogram seperti di bawah ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 4.1 Histogram hasil belajar lulusan MTs

Selanjutnya mengkategorikan nilai hasil tersebut agar dapat diketahui jumlah peserta didik yang memiliki nilai yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang,. Berikut tabel hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs.

Tabel 4.4 Kategorisasi Hasil Belajar

	Kategori Hasil	Frekuensi	**Presentase**
0 – 69	Kurang	0	0%
70 – 79	Cukup	0	0%
80 – 89	Baik	27	44,4%
90 – 100	Sangat Baik	34	55,6%
Jumlah		61	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs secara keseluruhan sangat baik. Hal ini didukung oleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik, yaitu sebanyak 34 orang atau 55,6% memperoleh nilai dalam kategori sangat baik. Sementara itu, sebanyak 27 orang atau 44,4% peserta didik lainnya mencapai kategori baik. Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori cukup dan kurang yang mengindikasikan bahwa seluruh peserta didik mencapai tingkat yang memuaskan.

2) Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan SMP

Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP, penulis menggunakan metode dokumentasi nilai rapor peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab semester ganjil di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, dengan rincian nilai hasil belajar bahasa Arab sebagai berikut:

a. Peserta didik lulusan SMP

Tabel 4.5 Hasil Belajar Lulusan SMP

No	Nama	Nilai
1	Nurhalizah	86
2	Ainun Khaerani	90
3	Dwi Cahya Mentari	88
4	Siti Suarsi Malya	89
5	Arindah Aprilia	88
6	Nurhalisa	89
7	Nur Hikmah Rais	90
8	Nurhidayah Arif	93

Adapun hasil analisis dskriptif hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 telah disajikan pada tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan SMP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_belajar_Bahasa_Arab	8	86	93	89.13	2.031
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP adalah 89,13 dengan standar deviasi 2.031. Kemudian nilai tertinggi untuk hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP adalah 93 dan nilai terendahnya adalah 86. Selanjutnya untuk frekuensi dan persentase hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP akan disajikan dalam tabel berikut.

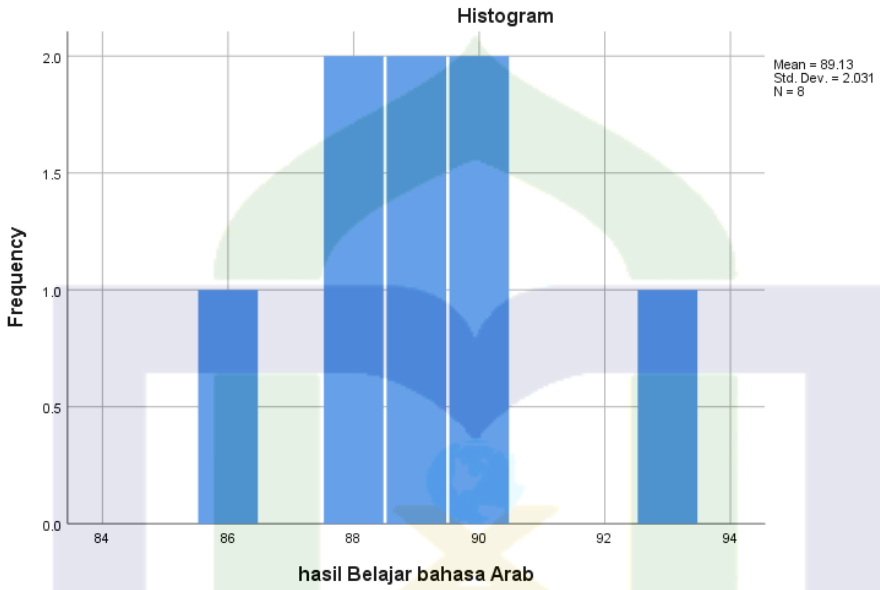
Tabel 4.7
Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan SMP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	1	12.5	12.5	12.5
	88	2	25.0	25.0	37.5
	89	2	25.0	25.0	62.5
	90	2	25.0	25.0	87.5
	93	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase di atas, terdapat 1 peserta didik yang memiliki nilai 86 dengan persentase 12,5%, 2 peserta didik yang memiliki nilai 88 dengan persentase 25,0%, 2 peserta didik yang memiliki nilai 89 dengan persentase 25,0%, 2 peserta didik yang memiliki nilai 90 dengan persentase 25,0% dan 1 peserta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik yang memiliki nilai 93 dengan persentase 12,5%. Untuk lebih memperjelas, peneliti akan menyajikan data hasil belajar peserta didik lulusan SMP dalam bentuk histogram seperti di bawah ini.



Gambar 4.2 Histogram hasil belajar lulusan SMP

Selanjutnya mengkategorikan nilai hasil tersebut agar dapat diketahui jumlah peserta didik yang memiliki nilai yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang,. Berikut tabel hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP.

Tabel 4.8 Kategorisasi hasil belajar

	Kategori Hasil	Frekuensi	**Presentase**
0 – 69	Kurang	0	0%
70 – 79	Cukup	0	0%
80 – 89	Baik	5	62,5%
90 – 100	Sangat Baik	3	37,5%
Jumlah		8	100%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP secara keseluruhan baik. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik, yaitu sebanyak 5 orang atau 62,5% memperoleh nilai dalam kategori baik. Sementara itu, sebanyak 3 orang atau 37,5% peserta didik lainnya mencapai kategori sangat baik. Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori cukup dan kurang yang mengindikasikan bahwa seluruh peserta didik mencapai tingkat yang memuaskan.

a. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji nomalitas dan uji homogenitas sebagai persyaratan dari uji hipotesis.

1) Uji Normalitas Data

Sebelum anaisis data dilakukan terkait adakah perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji dengan menggunakan Shapiro-Wik, dengan hasil uji normalitas sebagai berikut

Tabel 4.9 Test Normalitas Data

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	lulusan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajarbahasaarab	MTs	.163	61	.000	.940	61	.005
	SMP	.208	8	.200*	.943	8	.641

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui untuk hasil belajar peserta didik lulusan MTs diperoleh Sig. 0,005 dan untuk hasil belajar peserta didik lulusan SMP diperoleh Sig. 0,641 dengan perbandingan nilai a = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik lulusan MTs dan SMP berdistribusi tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji homogenitas data terlebih dahulu. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini akan dihitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai sig. > 0,05 maka data homogen
- Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen

Hasil uji homogenitas akan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.10 Tes Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajarbahasaarab	Based on Mean	.144	1	67	.706
	Based on Median	.163	1	67	.688
	Based on Median and with adjusted df	.163	1	66.808	.688
	Based on trimmed mean	.180	1	67	.673

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data di atas, maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,706. Dengan demikian, signifikansi 0,706 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan nilai hasil belajar homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah data dari kedua kelompok sampel diuji normalitas dan homogenitasnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan uji nonparametrik. Uji analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah uji Mann-Whitney U karna data hasil belajar peserta didik tidak berdistribusi normal serta menggunakan dua sampel yaitu peserta didik lulusan MTs dan SMP untuk membandingkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Uji t ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini adalah data hasil uji t dalam bentuk tabel.

Tabel 4.11 uji Mann-Whitney U

Test Statistics[a]

	Hasilbelajar bahasa Arab
Mann-Whitney U	193.000
Wilcoxon W	229.000
Z	-.970
Asymp. Sig. (2-tailed)	.332

a. Grouping Variable: lulusan

Berdasarkan hasil data nilai hasil belajar bahasa Arab diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,332 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terkait hasil olah data yang dilakukan, diketahui tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP, maka penelitian ini dilanjutkan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar Bahasa Arab antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP

a. Peserta didik lulusan MTs

1. Faktor penghambat

Diketahui berdasarkan hasil wawancara ada beberapa faktor yang menghambat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a) Kurangnya Mufradat

Kurangnya Mufradat menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab. Penguasaan mufradat merupakan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena kosakata menjadi unsur utama dalam memahami makna kalimat, baik dalam kegiatan membaca, menulis, maupun memahami materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik, diketahui salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran adalah kurangnya mufradat. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh peserta didik sebagai berikut:

> "saya kadang susah memahami pelajaran bahasa Arab karena kadang masih banyak kata yang tidak saya tahu artinya, jadi kalau guru menjelaskan atau ada teks bahasa Arab saya harus bertanya dulu ke guru"[70]

Hal ini diperkuat oleh peserta didik yang mengatakan bahwa:

> "saya memang lulusan MTs, tapi saya sadar kalau hafalan mufradat saya masih kurang, kadang kalau ada kata-kata yang

[70] Zahiyyah Zahidah, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> jarang dipakai saya masih kadang lupa artinya, jadi kadang saya susah memahmi pelajaran"[71]

Selain itu, keterbatasan mufradat juga berdampak pada kemampuan dalam menyusun kalimat dan memahami struktur bahasa Arab. Ketika peserta didik tidak mengetahui arti suatu kata, mereka akan mengalami kesulitan untuk memahami makna kalimat secara keseluruhan. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab pserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurangnya penguasaan mufradat menjadi salah satu faktor penghambat. Oleh karena itu, peningkatan penguasaan mufradat perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat lebih mudah memahi pelajaran.

b) Kurangnya Penguatan Dasar Bahasa Arab

Kurangnya penguatan terhadap materi dasar bahasa Arab selama di MTs menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar peserta didik lulusan MTs. Meskipun peserta didik telah memperoleh pembelajaran bahasa Arab di jenjang sebelumnya, pemahaman terhadap materi dasar belum sepenuhnya kuat karena kurangnya pengulangan dan pendalaman materi. Akibatnya, sebagian peserta didik mulai lupa terhadap materi yang pernah dipelajari sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab pada tingkat pembelajaran yang lebih lanjut. Kurangnya penguatan dasar tersebut menyebabkan peserta didik tidak sepenuhnya menguasai kosakata, kaidah, maupun penggunaan bahasa Arab dengan baik.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik lulusan MTs. Salah satu peserta didik menyatakan:

---

[71] Athifah Zhalilah, Peserta Didik lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "kesulitan yang saya alami biasanya karena saya jarang ulangi materi bahasa arab yang sudah kupelajari pas MTs, makanya sekarang ada beberapa materi yang sudah kulupa"[72]

Peserta didik lainnya juga mengungkapkan:

> "Kadang masih merasa kesulitan ka pahami sebagian materi bahasa arab di kelas karna lama mi tidak ku ulang-ulang pembelajaranku pas Mts."[73]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab yang pernah diperoleh di MTs belum sepenuhnya memberikan penguasaan dasar yang kuat kepada peserta didik. Kurangnya penguatan terhadap materi dasar menjadi hambatan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab pada tingkat selanjutnya sehingga peserta didik masih memerlukan pengulangan dan pendalaman materi dasar bahasa Arab.

c) Kurangnya Pemahaman Nahwu dan Sharaf

Pemahaman nahwu dan sharaf merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena kedua ilmu tersebut berkaitan dengan kaidah tata bahasa dan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Dengan memahami nahwu dan sharaf peserta didik akan lebih mudah memahami susunan kalimat serta makna dalam suatu teks bahasa Arab. Meskipun peserta didik lulusan MTs telah mempelajari bahasa Arab sebelumnya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulita dalam memahami kaidah nahwu dan sharaf.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa peserta didik, diketahui bahwa pemahaman mereka terhadap nahwu dan sharaf masih terbatas. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan peserta didik mengatakan bahwa:

---

[72] Nur Awaliah Rahmah, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[73] Anna Althafunnisa, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Paarepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> "Saya memang pernah belajar nahwu dan sharaf waktu MTs tapi masih banyak yang belum saya pahami. Kadang kalau saya melihat kalimat bahasa Arab sya masih binging menentukan arti atau kaidahnya"[74]

Peserta didik lain juga mengatakan bahwa :

> "Menurut saya nahwu sharaf itu agak sulit dipahami walaupun sudah pernah dipelajari sebelumnya, tapi kalau tidak sering diulang atau dipelajari yah biasanya dilupa"[75]

Pemahaman terhadap nahwu dan sharaf masih menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik lulusan MTs. Meskipun mereka telah mempelajari materi tersebut sebelumnya, namun pemahaman yang belum mendalam menyebabkan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahmi struktur kata dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai kaidh nahwu dan sharaf sangat diperlukan agar dapat lebih mudah memahmi materi pembelajaran bahasa arab secara keseluruhan.

d) Waktu Belajar

Waktu belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar pesera didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Waktu yang terbatas dapat menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mempejari materi secara mendalam, khususnya dalam memahami kosakata maupun kaidah-kaidah bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab,peserta didik mmemerlukan waktu yang cukup untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Namun, keterbatasan waktu dikelas terkadang membuat peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang dipelajari.

---

[74] Mutmainnah. S, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[75] Anna Althafunnisa, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, diketahui bahwa waktu belajar menjadi salah satu kendala dalam pembelajarn bahasa Arab. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik yang menyatakan bahwa:

> "Menurut saya waktu belajar bahasa Arab dikelas masih kurang, jadi kadang materi yang dijelaskan belum terlalu saya pahami"[76]

Hal ini diperkuat oleh peserta didik yang menyatakan bahwa:

> "Kalau waktu belajarnya lebih banyak mungkin kami bisa lebih memahami pelajaran bahasa Arab, karena kadang materi yang diajarkan cukup banyak"[77]

Pemahaman terhadap materi bahasa Aab tidak terlepas dari waktu belajar yang dimiliki peserta didik. Waktu belajar yang terbatas dapat menyebabkan peserta didik belum memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, waktu belajar yang memadai sangat diperlukan agar peserta didik dapat lebih memahami materi serta meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung

a) Latar Belakang Peserta Didik

Salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs adalah latar belakang pendidikan mereka yang telah mempelajari bahasa Arab sebelumnya. Peserta didik yang berasal dari MTs pada umumnya sudah memiliki dasar-dasar bahasa Arab, seperti penguasaan kosakata, pemahaman terhadap huruf hijaiyah, serta pengalaman dalam membaca dan memahami teks sederhana berbahasa Arab. Hal tersebut memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.

---

[76] Zahiyyah Zahidah, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[77] Atifha Zhalilah, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MA DDI Lil-Banat, diketahui bahwa peserta didik lulusan MTs cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik lulusan SMP. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahasa Arab yang menyatakan bahwa:

> "Peserta didik yang berasal dari MTs pada umumnya sudah memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka lebih mudah memahami materi dibandingan teman mereka yang dari SMP karna peserta didik dari SMP itu belum memiliki dasar sehingga kesulitan dalam belajar" [78]

Dengan adanya latar belakang pendidikan tersebut, peserta didik lulusan MTs memiliki bekal awal dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga lebih mudah mengikuti materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini tentu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang mereka jalani di kelas.

b) Menghafal *Mufradat*

Penghafalan mufradāt merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. *Mufradat* atau kosakata merupakan unsur yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami makna kata, menyusun kalimat, serta mengembangkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Dengan penguasaan *mufradat* yang baik, peserta didik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa penghafalan mufradāt menjadi salah satu cara yang membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru biasanya memberikan sejumlah *mufradat* kepada peserta didik untuk dipelajari dan

[78] Nur Muthmainnah Maryam Haruna, Guru Bahasa Arab, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dihafalkan. Setelah peserta didik menghafal *mufradat* tersebut, mereka kemudian menyetorkan hafalannya kepada guru sebagai bentuk evaluasi terhadap kemampuan mereka dalam mengingat kosakata bahasa Arab. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu peserta didik yang mengatakan bahwa:

> "Saya biasanya menghafal mufradat yang diberikan oleh guru di asrama, kemudian ketika sudah hafal saya menyetorkannya kepada guru di sekolah."[79]

Hal yang sama juga disampaikan oleh peserta didik lainnya yang menyatakan bahwa:

> "Guru memberikan beberapa mufradat untuk dihafal, kemudian kami diminta untuk menghafalnya dan nanti disetorkan kepada guru agar diketahui apakah kami sudah hafal atau belum."[80]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan penghafalan *mufradat* yang dilakukan secara berulang dengan cara menghafal dan menyetorkannya kepada guru dapat membantu peserta didik dalam menambah perbendaharaan kosakata bahasa Arab. Dengan bertambahnya *mufradat* yang dikuasai oleh peserta didik, maka hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung hasil belajar bahasa Arab mereka.

c) Kursus

Lembaga kursus bahasa, khususnya bahasa Arab dimanfaatkan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum sepenuhnya dipahami disekolah. Keterbatasan waktu pembelajaran di madrasah aliyah mendorong sebagian peserta didik untuk mencari tambahan pembelajaran diluar kelas.

---

[79] Mutmainnah. S peserta didik lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[80] Anna Althafunnisa, peserta didik lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa peserta didik lulusan MTs menyatakan bahwa mengikuti kursus bahasa Arab membantu mereka dalam memahami materi yang dianggap sulit terutama pada pemahaman nahwu dan sharaf. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "saya juga ikut kursus yang ada di pondok, di kursus itu tidak diajarkan Cuma latihan bercakap saja tapi diajar juga mengenai kaidah nahwu dan sharaf dan ini sangat membantu saya untuk memahami pembelajaran bahasa Arab"[81]

Diketahui bahwa dengan mengikuti lembaga kursus sangat membantu dalam meningkatan pemahaman peserta didik dalam bahasa Arab. Tingkat kebutuhan belajar bahasa Arab peserta didik meninggi seiring dengan meningkatnya kelas peserta didik sehingga membutuhkan sarana belajar yang dapat mendukung peningkatan pemahaman bahasa Arab yang dalam hal ini lembaga kursus di nilai sangat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman bahasa Arab.

d) Metode Pembelajaran

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode pembelajaran aktif seperti problem-based learning, diskusi, dan latihan praktik. Penggunaan metode yang bervariasi ini membuat peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga membantu mereka dalam memahami materi secara lebih mendalam.

Metode problem-based learning misalnya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi bahasa Arab,

[81] Nur Awalia Rahmah. R, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seperti menyusun kalimat, memahami teks, atau menerjemahkan percakapan. Hal ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa secara langsung. Selain itu, metode diskusi dan praktik juga mendorong peserta didik untuk berani berbicara dan menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu peserta didik mengungkapkan:

> "Kalau belajar bahasa Arab tidak hanya dijelaskan saja, tapi kami juga sering diberi tugas untuk memecahkan soal atau berdiskusi dengan teman. Itu membuat saya lebih paham karena bisa langsung praktik dan tidak hanya mendengar penjelasan guru."[82]

Hal serupa juga disampaikan oleh peserta didik lainnya:

> "Saya lebih mudah mengerti ketika belajar dengan cara berdiskusi atau mengerjakan masalah bersama teman, apalagi kalau disuruh membuat kalimat atau percakapan. Jadi kami tidak cepat bosan dan lebih aktif di kelas."[83]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, khususnya metode yang melibatkan keaktifan peserta didik seperti problem-based learning, menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

e) Belajar Kelompok

Selain mengikuti kursus, melakukan pembelajaran secara berkelompok juga menjadi salah satu hal yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya mengenai bahasa Arab, kemampuan kebahasaanya. Belajar kelompok ini dilakukan dengan metode *tutor* sebaya dimana salah satu peserta didik yang dianggap mahir dalam bahasa Arab menjadi *tutor* atau pengajar untuk peserta didik

[82] Asmi Putri A, peserta didik lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[83] Mutmainnah. S, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang lain. Sebagaimana hasil wawancara bersama peserta didik yang menyatakan bahwa:

> "biasanya kalau ada tugas atau pelajaran yang sulit, kami biasanya belajar kelompok sama-sama dengan teman, jadi jika ada yang tidak mengerti kami saling membantu dengan bertanya keteman yang sudah paham"[84]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "biasanya kami buat jadwal belajar sama-sama dengan teman untuk belajar atau mengerjakan tugas yang sulit jadi klau ada yang tidak dipahami atau di jawab bisa mencari sama-sama jawabannya "[85]

Belajar kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu alternatif peserta didik untuk memperoleh tambahan pembelajaran diluar dari pembelajaran akademik. Pembelajaran dengan tutor sebaya tentu memberikan pengaruh positif bagi peserta didik, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar peserta didik bisa saling memotivasi dan dengan penjelasan yang lebih mudah dipahami sehingga peserta didik lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

f) Lingkungan Bahasa

Lingkungan bahasa merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab pada hakikatnya tidak hanya dipelajari secara teori tapi juga perlu dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya lingkungan yang membiasakan penggunaan bahasa Arab membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dikelas.

---

[84] Anna Althafunnisa, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 febuari 2026

[85] Zahiyyah Zahidah, Peserta Didik Lulusan Mts, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa terdapat program hari bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari jumat. Pada hari itu peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik:

> "di pondok ada aturan hari bahasa setiap hari jumat jadi di hari itu jika ingin berbicara wajib menggunakan bahasa Arab, dari situ saya belajar berbiacara bahasa arab walaupun kadang salah tapi lama-lama bisa terbiasa"[86]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "menurut saya hari bahasa sangat membantu karena kami jadi terbiasa menggunakan bahasa arab waktu berbicara dengan teman-teman dan ini sangat membantu dalam menngaplikasikan kosa kata yang sudah dihafalkan ke dalam kalimat"[87]

b. Peserta didik lulusan SMP

1. Faktor penghambat

Diketahui berdasarkan hasil wawancara ada beberapa faktor yang menghambat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

a) Belum Memiliki Bekal *Mufradat* Bahasa Arab

Belum memiliki bekal mufradat bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang menghambat pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi peserta didik lulusan SMP yang sebelumnya belum memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara formal. Penguasaan *mufradat* merupakan dasar penting dalam memahami materi bahasa Arab, baik dalam aspek membaca, menulis, menyimak, maupun berbicara. Oleh karena itu,

[86] Athifah Zalilah, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. 10 februari 2026

[87] Nur Awalia Rahmah. R, Peserta Didik Lulusan MTs, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik yang belum memiliki bekal *mufradat* bahasa Arab cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa peserta didik lulusan SMP belum memiliki bekal mufradat bahasa Arab yang memadai sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik:

> "Saya kurang dalam penguasaan mufrodat, sehingga saya kadang kesulitan memahami materi. Ketika belajar dikelas saya sering lupa arti dari kata bahasa arab karena kurang menghafal mufrodat."[88]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik lain yang mengatakan bahwa:

> "Saya jarang menghafal mufradat dan menyetor hafalan mufradat sehingga berdampak pada kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab."[89]

Peserta didik lulusan SMP masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab. Kondisi ini dipengaruhi oleh belum adanya bekal pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelumnya, sehingga mereka harus mempelajari kosakata bahasa Arab dari awal ketika memasuki MA. Selain itu, kurangnya kebiasaan menghafal, menyetor, dan mengulang kembali *mufradat* yang telah dipelajari turut menyebabkan penguasaan kosakata mereka berkembang lebih lambat. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab dan mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

b) Belum Memiliki Dasar *Nahwu* dan *Sharaf*

Belum memiliki dasar *nahwu* dan *sharaf* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab peserta didik, khususnya bagi lulusan SMP

[88] Nurhalizah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[89] Nurhidayah Arif, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang belum memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara formal pada jenjang sebelumnya. *Nahwu* dan *sharaf* merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan pemahaman struktur dan kaidah bahasa secara tepat. Oleh karena itu, peserta didik yang belum memiliki dasar *nahwu* dan *sharaf* cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab sehingga dapat memengaruhi hasil belajar mereka..

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, beberapa peserta didik menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Salah satu peserta didik menyatakan bahwa:

> "saya masih kurang paham tentang kaidah nahwu dan sharaf, sehingga kadang kesulitan memahami materi bahasa arab dengan baik"[90]

Pernyataan yang sama juga disampaikan peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "Saya bukan lulusan MTs, jadi dasar nahwu dan sharaf saya masih kurang, sehingga ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab terasa lebih sulit."[91]

Diketahui bahwa pemahaman *nahwu* dan *sharaf* menjadi penghambat salah satu penghambat bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Latar belakang sekolah juga sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pemahaman nahwu dan sharaf peserta didik, serta kemampuan belajar peserta didik yang berbeda-beda sehingga untuk mengatasi kurangnya pemahaman *nahwu* dan *sharaf* ini dibutuhkan tambahan pembelajaran diluar akademik dan kesungguhan peserta didik dalam belajar.

---

[90] Arindah Apriliah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[91] Dwi Cahya Mentari, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c) Kurangnya Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan rasa percaya diri yang baik peserta didik akan memiliki kekuatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sebaliknya tanpa rasa percaya diri peserta didik akan cenderung menutup diri dan tidak berani untuk mengembangkan hal-hal positif yang ada pada dirinya. Begitupun dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik dengan kepercayaan yang tinggi cenderung akan lebih berkembang karena berani dan banyak belajar dari kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa, peserta didik lulusan SMP memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah pada pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama peserta didik yang menyatakan bahwa:

> "Saya merasa takut salah kalau disuruh menjawab atau membaca bahasa Arab didepan kelas, jadi lebih memilih diam"[92]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "Saya kurang percaya diri karena merasa belum punya dasar bahasa arab yang cukup, jadi kadang malu kalau jawabannya salah"[93]

Rasa percaya diri juga menjadi penghambat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penyebab utama yaitu rasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa tingginya tingkat rasa malu tersebut terjadi karena

[92] Siti Suarsi Malya, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[93] Nur Hikmah Rais, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik merasa takut salah ketika berbicara, peserta didik merasa takut salah karena kurangnya mufradat, serta pemahaman nahwu dn sharaf.

d) Waktu Belajar Yang Singkat

Dari segi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik terbatas, yaitu hanya 1 jam 30 menit dalam seminggu sekali. Sedangkan untuk tercapainnya hasil pembelajaran harus membutuhkan waktu yang banyak. Sehingga terbatasnya waktu pembelajaran bahasa Arab menjadi pengaruh hambatnya pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta didik lulusan SMP, diketahui bahwa waktu pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah dirasa masih kurang untuk memahami materi secara menyeluruh. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas sangat singkat hanya 1 jam lebih dan untuk memahami semua materi yang diajarkan guru itu kami agak kesulitan karna waktu yang sedikit"[94]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "menurut saya waktu belajar di kelas itu masih kurang selain hanya masuk 1 kali seminggu waktu belajar dikelas juga hanya 1 jam lebih kami terkadang belum selesai berdiskusi lebih jauh tentang materi tapi waktu sudah habis"[95]

Keterbatasan waktu belajar di sekolah menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik lulusan SMP. Alokasi waktu pembelajaran yang terbatas menyebabkan peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan oleh guru. Waktu yang kurang memadai penjelasan, latihan,

---

[94] Nurhalisah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[95] Nurhidayah Arif, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan penguatan materi berdampak pada kurang optimalnya proses pemahaman. Kondisi tersebut pada akhirnya memengaruhi capaian hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

2. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa hal yang dilakukan peserta didik untuk mendukung peningkatan pembelajaran bahasa Arab, adapun faktor pendukung tersebut adalah:

a) Kursus

Lembaga kursus bahasa, khususnya bahasa Arab dimanfaatkan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum sepenuhnya dipahami disekolah. Keterbatasan waktu pembelajaran di madrasah aliyah mendorong sebagian peserta didik untuk mencari tambahan pembelajaran diluar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa peserta didik lulusan SMP menyatakan bahwa mengikuti kursus bahasa Arab membantu mereka dalam memahami materi yang dianggap sulit terutama pada pemahaman nahwu dan sharaf. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "Saya mengikuti kursus bahasa Arab karena merasa belum memiliki dasar yang cukup, sehingga dengan kursus saya bisa belajar qawaid atau nahwu dan sharaf sehingga lebih mudah memahami materi bahasa Arab"[96]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "Dengan ikut kursus, saya bisa mengulang kembali materi yang belum saya pahami di kelas, sehingga nilai bahasa Arab saya menjadi lebih baik"[97]

---

[96] Arindah Apriliah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[97] Dwi Cahya Mentari, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diketahui bahwa dengan mengikuti lembaga kursus sangat membantu dalam meningkatan pemahaman peserta didik dalam bahasa Arab. Tingkat kebutuhan belajar bahasa Arab peserta didik meninggi seiring dengan meningkatnya kelas peserta didik sehingga membutuhkan sarana belajar yang dapat mendukung peningkatan pemahaman bahasa Arab yang dalam hal ini lembaga kursus di nilai sangat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman bahasa Arab.

b) Belajar Kelompok

Selain mengikuti kursus, melakukan pembelajaran secara berkelompok juga menjadi salah satu hal yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya mengenai bahasa Arab, kemampuan kebahasaanya. Belajar kelompok ini dilakukan dengan metode *tutor* sebaya dimana salah satu peserta didik yang dianggap mahir dalam bahasa Arab menjadi *tutor* atau pengajar untuk peserta didik yang lain. Sebagaimana hasil wawancara bersama peserta didik yang menyatakan bahwa:

> "Saya dan beberapa teman biasanya belajar bersama setelah jam sekolah. Kalau ada materi yang belum kami pahami, kami saling menjelaskan agar lebih mengerti"[98]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "Saya biasanya belajar bersama teman-teman di asrama dengan mengulang kembali materi bahasa Arab agar lebih mudah dipahami.""[99]

Belajar kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu alternatif peserta didik untuk memperoleh tambahan pembelajaran diluar dari pembelajaran akademik.

---

[98] Nur Hikma Rais, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[99] Ainun Khaerani, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pembelajaran dengan tutor sebaya tentu memberikan pengaruh positif bagi peserta didik, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar peserta didik bisa saling memotivasi dan dengan penjelasan yang lebih mudah dipahami sehingga peserta didik lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

c) Motivasi Belajar Yang Tinggi

Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik lulusan SMP. Meskipun peserta didik lulusan SMP tidak memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab secara formal seperti lulusan MTs, mereka tetap menunjukkan semangat belajar yang tinggi dalam memahami materi bahasa Arab. Semangat tersebut terlihat dari usaha peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta berupaya mengejar ketertinggalan materi dibandingkan peserta didik lulusan MTs. Motivasi belajar yang tinggi membuat peserta didik lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik lulusan SMP. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "Walaupun saya lulusan SMP dan belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, saya tetap semangat belajar supaya bisa memahami materi seperti teman-teman yang lulusan MTs."[100]

Peserta didik lainnya juga mengungkapkan:

> "Saya berusaha belajar lebih giat dan sering mengulang pelajaran di asrama karena saya ingin bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik."[101]

---

[100] Dwi Cahya Mentari, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[101] Nurhidayah Arif, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar yang tinggi menjadi dorongan bagi peserta didik lulusan SMP untuk terus belajar dan mengejar ketertinggalan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya semangat dan usaha belajar yang baik, peserta didik lulusan SMP mampu menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan lulusan MTs.

d) Keseriusan Dalam Mengikuti Pembelajaran

Fokus dan perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik lulusan SMP. Karena merasa belum memiliki dasar bahasa Arab yang cukup dibandingkan lulusan MTs, peserta didik lulusan SMP cenderung lebih serius memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran. Mereka berusaha memahami materi dengan baik agar tidak tertinggal dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Sikap fokus tersebut terlihat dari perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi, mencatat hal-hal penting, serta mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik lulusan SMP. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "Karena saya belum punya dasar bahasa Arab, jadi saya lebih fokus mendengarkan penjelasan guru supaya bisa memahami materi."[102]

Peserta didik lainnya juga mengungkapkan:

> "Kalau guru menjelaskan saya berusaha memperhatikan dengan baik karena takut tertinggal pelajaran dibanding teman-teman yang lulusan MTs."[103]

---

[102] Nurhalizah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[103] Sitti Suarsi Malya, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa keterbatasan dasar bahasa Arab tidak membuat peserta didik lulusan SMP menjadi kurang semangat dalam belajar, melainkan mendorong mereka untuk lebih fokus dan serius saat mengikuti pembelajaran. Dengan perhatian yang baik terhadap penjelasan guru, peserta didik lulusan SMP mampu memahami materi pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

e) Dukungan Guru

Dukungan guru menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik lulusan SMP. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta perhatian kepada peserta didik, khususnya bagi lulusan SMP yang belum memiliki dasar bahasa Arab yang cukup. Dukungan tersebut membantu peserta didik lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Guru juga memberikan penjelasan materi secara lebih rinci serta membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik lulusan SMP. Salah satu peserta didik menyatakan:

> "Guru sering membantu menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami sehingga saya lebih mudah mengerti pelajaran bahasa Arab."[104]

Peserta didik lainnya juga mengungkapkan:

> "Guru selalu memberi motivasi supaya kami tetap semangat belajar walaupun belum punya dasar bahasa Arab selain itu

[104] Ainun Kherani, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

> guru memberikan contoh yang mudah dipahami saat menjelaskan materi.".[105]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dukungan guru memiliki peran penting dalam membantu peserta didik lulusan SMP mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Adanya perhatian, bimbingan, dan motivasi dari guru membuat peserta didik lebih semangat dan percaya diri dalam belajar sehingga mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

f) Menghafal *Mufradat*

Mufradat menjadi faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hal-hal yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi kurangnya mufradat tersebut adalah dengan cara berusaha menghafal mufradat dengan konsisten, sebagaimana hasil wawancara bersama peserta didik yang mengatakan bahwa:

> "yang saya lakukan itu adalah menghafal mufradat yang telah diberikan oleh guru di awal pelajaran. Setelah itu saya ulang-ulan lagi di asrama supaya lebih ingat, kadang juga saya pakai kata-kata itu waktu berbicara dengan teman"[106]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "selain di kelas, di tempat kursus kami juga diberikan mufradat untuk dihafalkan secara berulang-ulang kemudian disetorkan ke *tutor*, ini membantu kami untuk memperbanyak kosa kata dan tidak mudah lupa"[107]

Kesadaran peserta didik dan dorongan dari guru dan tutor itu sangat membantu dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab. Hal ini harus dimulai

---

[105] Nur Hikmah Rais, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[106] Siti Suarsi Malya, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[107] Nurhalisah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare,10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari diri sendiri untuk mengatasi kekurangan tersebut, seperti menghafak mufradat secara otodidak atau menggunakan bantuan teman yang dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

g) Lingkungan Bahasa

Lingkungan bahasa merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab pada hakikatnya tidak hanya dipelajari secara teori tapi juga perlu dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya lingkungan yang membiasakan penggunaan bahasa Arab membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa terdapat program hari bahasa Arab yang dilaksanakan setiap hari jumat. Pada hari itu peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik:

> "di sini ada hari bahasa setiap jumat. Jadi kami diwajibkan pakai bahasa Arab waktu berbicara dengan teman. Walaupun belum lancar tetap harus mencoba dan ini membantu kami"[108]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh peserta didik dengan mengatakan bahwa:

> "kalau hari jumat, kami tidak boleh pakai bahasa Indonesia. Harus pakai bahasa Arab, jadi mufradat yang sudah dipelajari di kelas dan tempat kursus bisa langsung dipraktikkan. Awalnya memang susah tapi lama-lama jadi terbiasa"[109]

Sesuai tujuannya lingkungan bahasa menjadi tempat yang tepat bagi peserta didik untuk membiasakan diri untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, penghafalan mufradat, pembelajaran kawaid, dan lingkungan bahasa menjadi kesatuan rangkaian

---

[108] Arindah Apriliah, Peserta Didik Lulusan SMP, *Wawancara* di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

[109] Dwi Cahya Mentari, Peserta Didik Lulusan SMP, Wawancara di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, 10 februari 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran yang mendukung tercapainya peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: 1) Apa perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare? 2) Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare?.

Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut akan dikemukakan pada pembahasan berikut:

1. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab antara peserta didik Lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare tentang perbandingan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP menggunakan dokumentasi yaitu nilai bahasa Arab peserta didik, diperoleh bahwasanya:

Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs yaitu 89,87 dengan nilai minimum 87 dan maxsimum 96. Nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs termasuk pada klasifikasi nilai sangat baik (tinggi). Sedangkan, nilai rata -rata hasil belajar peserta didik lulusan SMP yaitu 89,13 dengan nilai minimum 86 dan maxsimum 93. Nilai rata-rata dari peserta didik lulusan SMP termasuk pada klasifikasi nilai baik (tinggi). Akan tetapi perbedaan nilai rata-rata dari peserta didik lulusan MTs dan SMP perbedaannya tidak terlalu signifikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,332. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05 (0,332> 0,05). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan hipotesis (Ho) diterima dan hipotesis (H_1) ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP, perbedaan tersebut tidak cukup besar untuk dinyatakan sebagai perbedaan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, latar belakang asal sekolah, baik lulusan MTs maupun SMP, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti motivasi belajar, proses pembelajaran, kemampuan individu, serta dukungan lingkungan belajar selama menempuh pendidikan di madrasah aliyah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Ahmad Asse dan Kartika Lestari dalam skripsinya yang berjudul *"Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu"*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, yaitu tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok yang diteliti. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang berbeda tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar peserta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik. Selain membandingkan hasil belajar peserta didik berdasarkan asal sekolah, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat hasil belajar bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar, tetapi juga menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang dipengaruhi oleh proses belajar secara berkelanjutan tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, tetapi juga oleh beberapa faktor. Menurut teori belajar yang dikemukakan oleh Bejamin S. Blomm, hasil belajar dipengaruhi oleh tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.[110] Ketiga ranah ini berkembang melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus, sehigga peserta didik dengan latar belakang yang berbeda tetap memiliki peluang yang sama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu, Ahmad Susanto menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kondisi fisik, tingkat kecerdasan, minat, motivasi, sikap, dan kesiapan belajar. Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan keluarga, sekolah, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta lingkungan sosial

[110] Bejamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives,* Handbook 1: Cognitive Domain, (New York: David McKay Company, 1956.)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masyarakat.[111] Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa.

Sejalan dengan itu, Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik mampu membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih efektif, tanpa bergantung sepenuhnya pada pengalaman belajar sebelumnya.

Tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan ini juga menunjukkan bahwa peserta didik lulusan SMP mampu beradaptasi dan mengejar ketertinggalan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui proses pembelajaran di madrasah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, bukan semata-mata ditentukan oleh latar belakang pendidikan. MA DDI Lil-Banat dalam hal ini telah mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik, sehingga seluru peserta didik baik lulusan MTs dan SMP memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP

a. Peserta didik lulusan MTs

Faktor yang menghambat maksimalnya hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs yaitu:

[111] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Kurangnya *Mufradat*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya penguasaan mufradat menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Penguasaan mufradat sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena kosakata menjadi dasar untuk memahami makna kalimat dan materi pelajaran. Peserta didik yang memiliki keterbatasan mufradat cenderung mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru maupun materi bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan teori Acep Hermawan yang menyatakan bahwa mufradat merupakan salah satu problem linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka masih sering kesulitan memahami pelajaran karena banyak kosakata yang belum diketahui artinya. Selain itu, terdapat peserta didik yang mengaku masih sering lupa arti beberapa kosakata sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan temuan di atas, rendahnya penguasaan mufradat berpengaruh terhadap kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pencapaian hasil belajar mereka..

2) Kurangnya Penguatan Dasar Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya penguatan terhadap materi dasar bahasa Arab selama di MTs menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar peserta didik lulusan MTs. Meskipun peserta didik telah mempelajari bahasa Arab di jenjang sebelumnya, sebagian materi dasar belum dipahami secara kuat karena kurangnya pengulangan dan pendalaman materi. Akibatnya, peserta didik mulai lupa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap materi yang pernah dipelajari sehingga mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab pada tingkat selanjutnya.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka jarang mengulangi kembali materi bahasa Arab yang dipelajari saat di MTs sehingga beberapa materi sudah mulai terlupakan. Selain itu, terdapat peserta didik yang mengaku masih kesulitan memahami sebagian materi bahasa Arab karena kurang melakukan pengulangan terhadap pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan temuan di atas, kurangnya penguatan dan pengulangan materi dasar bahasa Arab pada jenjang MTs menyebabkan menurunnya ingatan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat pemahaman mereka dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang berikutnya.

3) Kurangnya Pemahaman *Nahwu* dan *Sharaf*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman nahwu dan sharaf masih menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs. Nahwu dan sharaf merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan kaidah tata bahasa dan perubahan bentuk kata. Pemahaman yang kurang terhadap kedua ilmu tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami susunan kalimat dan makna teks bahasa Arab.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa meskipun mereka pernah mempelajari nahwu dan sharaf di MTs, masih banyak kaidah yang belum dipahami. Selain itu, peserta didik juga mengungkapkan bahwa nahwu dan sharaf cukup sulit dipahami apabila tidak sering diulang dan dipelajari kembali. Temuan ini sejalan dengan teori Acep Hermawan yang menyatakan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman nahwu dan sharaf sangat penting dalam memahami susunan kalimat dan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, pemahaman nahwu dan sharaf yang belum optimal menjadi salah satu faktor yang menghambat kemampuan peserta didik dalam memahami susunan kalimat dan makna teks bahasa Arab.

4) Waktu Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu belajar menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Waktu belajar yang terbatas menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk memahami materi secara mendalam, terutama dalam penguasaan kosakata dan kaidah bahasa Arab. Akibatnya, sebagian peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan oleh guru di kelas. Temuan ini sesuai dengan teori Acep Hermawan yang menyatakan bahwa pemanfaatan waktu belajar yang efektif dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran, ketika waktu belajar tidak dikelola dengan baik maka proses penyerapan materi menjadi tidak maksimal.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa waktu pembelajaran bahasa Arab di kelas masih kurang sehingga materi yang dijelaskan belum sepenuhnya dipahami. Selain itu, terdapat peserta didik yang mengungkapkan bahwa materi bahasa Arab yang cukup banyak membutuhkan waktu belajar yang lebih lama agar dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan temuan di atas, terbatasnya waktu belajar bahasa Arab berdampak pada kurangnya kesempatan peserta didik untuk memahami materi secara mendalam, sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat pencapaian hasil belajar bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs yaitu:

1) Latar Belakang Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs. Peserta didik lulusan MTs pada umumnya telah memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab, seperti penguasaan kosakata, pemahaman huruf hijaiyah, serta pengalaman membaca teks sederhana berbahasa Arab. Hal tersebut memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang menyatakan bahwa peserta didik lulusan MTs cenderung lebih mudah memahami materi dibandingkan peserta didik lulusan SMP karena telah memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Sementara itu, peserta didik lulusan SMP masih mengalami kesulitan karena belum memiliki dasar bahasa Arab yang cukup.

Berdasarkan temuan di atas, latar belakang pendidikan dari MTs memberikan kontribusi positif terhadap kemudahan peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian hasil belajar.

2) Menghafal *Mufradat*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghafalan *mufradat* menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik. *Mufradat* atau kosakata merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi dasar untuk memahami makna kata, menyusun kalimat, dan menguasai materi pembelajaran.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penguasaan *mufradat* yang baik membantu peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka biasanya menghafal *mufradat* yang diberikan guru di rumah, kemudian menyetorkannya kembali kepada guru sebagai bentuk evaluasi. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa guru memberikan daftar kosakata untuk dihafal dan kemudian disetorkan agar diketahui tingkat penguasaan mereka terhadap mufradāt tersebut.

Berdasarkan temuan diatas, penghafalan *mufradat* yang dilakukan secara teratur berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam kelancaran proses pembelajaran bahasa Arab.

3) Kursus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga kursus bahasa Arab menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar peserta didik. Keterbatasan waktu pembelajaran di madrasah mendorong sebagian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran tambahan di luar sekolah guna memperdalam pemahaman materi, terutama pada aspek nahwu dan sharaf.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mengikuti kursus bahasa Arab di pondok sangat membantu dalam memahami materi yang sulit. Dalam kursus tersebut tidak hanya dilakukan latihan percakapan, tetapi juga pembelajaran kaidah *nahwu* dan *sharaf* sehingga sangat mendukung pemahaman bahasa Arab di sekolah.

Berdasarkan temuan diatas, keikutsertaan peserta didik dalam lembaga kursus bahasa Arab berkontribusi dalam memperdalam pemahaman materi, khususnya nahwu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan sharaf, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

4) Metode Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode pembelajaran aktif seperti *problem-based learning*, diskusi, dan latihan praktik sehingga peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berupa penjelasan materi, tetapi juga disertai tugas pemecahan masalah dan diskusi dengan teman. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa metode diskusi dan praktik membuat mereka lebih mudah memahami materi, lebih aktif di kelas, serta tidak cepat merasa bosan.

Berdasarkan temuan diatas, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan berorientasi pada keaktifan peserta didik berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar.

5) Belajar Kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab peserta didik. Kegiatan belajar kelompok ini dilakukan dengan cara saling membantu antar peserta didik, di mana teman yang lebih memahami materi berperan sebagai tutor bagi teman lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa ketika terdapat tugas atau materi yang sulit, mereka biasanya belajar kelompok dan saling bertanya kepada teman yang lebih paham. Peserta didik lainnya juga mengungkapkan bahwa mereka sering membuat jadwal belajar bersama untuk mengerjakan tugas, sehingga dapat saling membantu dalam menemukan jawaban dan memahami materi.

Berdasarkan temuan di atast, pembelajaran kelompok dengan tutor sebaya berkontribusi dalam membantu peserta didik memahami materi bahasa Arab melalui interaksi dan saling membantu antar teman, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar.

6) Lingkungan Bahasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bahasa menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Lingkungan yang membiasakan penggunaan bahasa Arab membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari di kelas, karena bahasa tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa di pondok terdapat program "hari bahasa" setiap hari Jumat, di mana peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa meskipun pada awalnya masih sering salah, kebiasaan tersebut membuat mereka menjadi terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab. Selain itu, peserta didik lain menyebutkan bahwa program tersebut membantu mereka dalam mengaplikasikan kosakata yang telah dihafalkan ke dalam percakapan sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan temuan tersebut, adanya lingkungan bahasa yang membiasakan penggunaan bahasa Arab memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan memperkuat pemahaman peserta didik, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Peserta Didik Lulusan SMP

Sedangkan faktor penghambat peserta didik lulusan SMP untuk peningkatan hasil belajar bahasa Arab yaitu:

1) Belum Memiliki Bekal *Mufradat* Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum adanya bekal *mufradat* bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya bagi peserta didik lulusan SMP yang sebelumnya belum memperoleh pembelajaran bahasa Arab secara formal. Penguasaan mufradat merupakan dasar penting dalam memahami materi bahasa Arab, baik dalam aspek membaca, menulis, mendengar, maupun berbicara. Peserta didik yang belum memiliki bekal mufradat bahasa Arab cenderung mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam penguasaan mufradat sehingga sering mengalami kesulitan memahami materi. Salah satu peserta didik mengungkapkan bahwa ia sering lupa arti kata bahasa Arab karena kurang menghafal mufradat. Peserta didik lain juga menyatakan bahwa jarang menghafal dan menyetor mufradat menyebabkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, belum adanya bekal mufradat bahasa Arab menyebabkan peserta didik mengalami hambatan dalam memahami berbagai aspek keterampilan berbahasa Arab. Kondisi tersebut semakin dipengaruhi oleh kurangnya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebiasaan menghafal, menyetor, dan mengulang kembali mufradat yang telah dipelajari, sehingga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

2) Belum Memiliki Dasar *Nahwu* dan *Sharaf*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum memiliki dasar *nahwu* dan *sharaf* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP. *Nahwu* dan *sharaf* merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan pemahaman struktur dan kaidah bahasa. Peserta didik yang belum memiliki dasar *nahwu* dan *sharaf* cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami kaidah nahwu dan sharaf sehingga mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, terdapat peserta didik yang menyatakan bahwa mereka belum memiliki dasar nahwu dan sharaf yang memadai, sehingga berdampak pada kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan temuan di atas, belum memiliki dasar nahwu dan sharaf menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah bahasa Arab. Kondisi tersebut berdampak pada pemahaman materi pembelajaran sehingga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab.

3) Kurangnya Rasa Percaya Diri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, rasa percaya diri sangat penting karena mendorong peserta didik untuk aktif,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berani mencoba, dan tidak takut melakukan kesalahan dalam proses belajar. Sebaliknya, kurangnya kepercayaan diri dapat membuat peserta didik cenderung pasif dan enggan mengembangkan kemampuannya.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka merasa takut salah ketika diminta menjawab atau membaca bahasa Arab di depan kelas sehingga lebih memilih diam. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa mereka kurang percaya diri karena merasa belum memiliki dasar bahasa Arab yang cukup, sehingga merasa malu jika jawabannya salah.

Berdasarkan temuan di atas, rendahnya kepercayaan diri peserta didik berdampak pada kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab.

4) Waktu Belajar Yang Singkat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang hanya 1 jam 30 menit dalam satu minggu dirasakan belum cukup untuk memahami materi secara menyeluruh, terutama karena penguasaan bahasa memerlukan latihan, pengulangan, dan pemantapan yang berkelanjutan.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa waktu pembelajaran di kelas sangat singkat sehingga mereka kesulitan memahami seluruh materi yang diajarkan. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa sering kali diskusi atau pembahasan materi belum selesai, namun waktu pembelajaran sudah berakhir.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan temuan di atas, keterbatasan waktu pembelajaran berdampak pada kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab, sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat hasil belajar bahasa Arab.

Sedangkan faktor pendukung peserta didik lulusan SMP untuk peningkatan hasil hasil belajar bahasa Arab yaitu:

1) Kursus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga kursus bahasa Arab menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya bagi lulusan SMP. Keterbatasan waktu pembelajaran di madrasah membuat sebagian peserta didik mengikuti kursus untuk memperdalam materi yang belum dipahami, terutama pada aspek nahwu dan sharaf.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka mengikuti kursus bahasa Arab karena merasa belum memiliki dasar yang cukup, sehingga melalui kursus mereka dapat mempelajari kembali kaidah bahasa Arab dan lebih mudah memahami materi di kelas. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa kursus membantu mereka mengulang materi yang belum dipahami sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

Berdasarkan temuan di atas, keikutsertaan peserta didik dalam lembaga kursus bahasa Arab berkontribusi dalam memperkuat pemahaman materi, khususnya bagi peserta didik yang belum memiliki dasar yang cukup, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

2) Belajar Kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman bahasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arab peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara belajar bersama setelah jam sekolah atau di asrama, di mana peserta didik saling membantu dalam memahami materi yang belum dikuasai.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka sering belajar bersama teman untuk saling menjelaskan materi yang belum dipahami agar lebih mudah dimengerti. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa mereka mengulang kembali materi bahasa Arab bersama teman-teman di asrama sehingga lebih mudah memahami pelajaran.

Berdasarkan temuan di atas, pembelajaran kelompok dengan tutor sebaya berkontribusi dalam memperkuat pemahaman peserta didik melalui kegiatan saling membantu dan mengulang materi secara bersama-sama, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab.

3) Motivasi Belajar Yang Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP. Meskipun tidak memiliki dasar pembelajaran bahasa Arab seperti lulusan MTs, peserta didik tetap menunjukkan semangat dan usaha yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta berusaha mengejar ketertinggalan materi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka tetap bersemangat belajar agar dapat memahami materi seperti teman-teman lulusan MTs. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa mereka berusaha belajar lebih giat dan mengulang pelajaran di asrama agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri individu yang dapat menumbuhkan semangat, keinginan, dan ketekunan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, peserta didik cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki minat yang baik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

4) Keseriusan Dalam Mengikuti Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus dan perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP. Karena belum memiliki dasar bahasa Arab yang kuat, peserta didik cenderung lebih serius dan fokus dalam memperhatikan penjelasan guru agar dapat memahami materi dengan baik.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka berusaha fokus mendengarkan penjelasan guru karena belum memiliki dasar bahasa Arab. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa mereka memperhatikan materi dengan sungguh-sungguh agar tidak tertinggal dari teman-teman lulusan MTs.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Syamsul Huda yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, karena peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung lebih perhatian, aktif, dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

5) Dukungan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan guru menjadi salah satu faktor pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, dan perhatian, terutama bagi peserta didik yang belum memiliki

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dasar bahasa Arab yang kuat. Hal ini membantu peserta didik lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa guru sering membantu menjelaskan kembali materi yang belum dipahami sehingga lebih mudah dimengerti. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa guru selalu memberikan motivasi dan contoh yang mudah dipahami saat menjelaskan materi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Asih Mardati yang menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar secara optimal

6) Menghafal *Mufradat*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya penguasaan mufradat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengatasi hal tersebut, peserta didik melakukan berbagai upaya, terutama dengan menghafal mufradat secara konsisten.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa mereka menghafal mufradat yang diberikan guru, kemudian mengulangnya di asrama agar lebih mudah diingat, bahkan mencoba menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Peserta didik lain juga mengungkapkan bahwa di tempat kursus mereka juga diberikan mufradat untuk dihafal dan disetorkan kepada tutor secara berulang, sehingga membantu memperbanyak kosakata dan mengurangi lupa.

7) Lingkungan Bahasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan bahasa menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sehingga lingkungan yang membiasakan penggunaan bahasa Arab sangat membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari di kelas.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara peserta didik yang menyatakan bahwa terdapat program "hari bahasa" setiap hari Jumat, di mana peserta didik diwajibkan menggunakan bahasa Arab dalam berkomunikasi. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa meskipun pada awalnya masih sulit, kebiasaan tersebut membuat mereka menjadi terbiasa dan dapat mempraktikkan mufradat yang telah dipelajari di kelas maupun di tempat kursus.

Berdasarkan temuan tersebut, lingkungan bahasa yang membiasakan penggunaan bahasa Arab berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan praktik berbahasa dan memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan , maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil – Banat diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,332 > 0,05 , maka disimpulkan bahwa Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil- Banat Kota Parepare.
2. Faktor penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arabantara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare sebagai berikut:
   a. Faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs yaitu: (1) Kurangnya Mufradat, (2) Kurangnya Penguatan Dasar Bahasa Arab, (3) Kurangnya Pemahaman Nahwu dan Sharaf, (4) Waktu Belajar. Sedangkan faktor pendukung yaitu: (1)) Latar belakang peserta didik (2) Kursus (3) Belajar Kelompok (4) Metode Pembelajaran (5) Menghafal Mufradat (6) Lingkungan Bahasa.
   b. Faktor penghambat hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan SMP yaitu: (1) Belum Memiliki Bekal Mufradt Bahasa Arab, (2) Belum Memiliki Dasar Nahwu dan Sharaf, (3) Kurangnya Rasa Percaya diri, (4) Waktu Belajar yang Singkat. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: (1) Kursus, (2) Belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kelompok, (3) Motivasi Belajar Tinggi, (4) Keseriusan Dalam Mengikuti Pelajaran, (5) Dukungan guru, (6) Menghafal Mufradat, (7) Lingkugan Bahasa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare. Sehingga penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP. Maka berikut saran yang diberika:

1. Bagi Pihak Madrasah

   Pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab melalui kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kompetensi peserta didik. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar bahasa Arab peserta didik lulusan MTs dan SMP, sekolah diharapkan mampu memberikan layanan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik tanpa membedakan latar belakang asal sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi kegiatan pendukung, seperti program penguatan dasar bahasa Arab, kelas pendampingan, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufradat, nahwu, dan sharaf. Dengan demikian, seluruh peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi bahasa Arab secara optimal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bagi Guru Bahasa Arab

Guru bahasa Arab diharapkan dapat terus mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif serta disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan belajar bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar, penguasaan dasar bahasa Arab, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan memberikan perhatian yang proporsional kepada seluruh peserta didik melalui pembelajaran yang bersifat inklusif, memberikan penguatan terhadap materi-materi dasar, khususnya mufradat, nahwu, dan sharaf, serta memberikan latihan yang berkesinambungan agar pemahaman peserta didik terhadap materi bahasa Arab semakin meningkat. Selain itu, guru diharapkan senantiasa memberikan motivasi belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan senantiasa meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar bahasa Arab melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses pembelajaran. Peserta didik lulusan MTs diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan pengetahuan dasar bahasa Arab yang telah diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya sehingga dapat menunjang pemahaman terhadap materi yang lebih kompleks. Sementara itu, peserta didik lulusan SMP diharapkan tidak menjadikan keterbatasan pengalaman belajar bahasa Arab sebagai hambatan untuk mencapai hasil belajar yang baik, melainkan terus

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berupaya meningkatkan kemampuan melalui belajar mandiri, memperbanyak latihan, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia. Selain itu, seluruh peserta didik diharapkan terus meningkatkan penguasaan mufradat, nahwu, dan sharaf karena ketiga aspek tersebut merupakan dasar yang penting dalam memahami materi bahasa Arab serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun jumlah subjek penelitian yang hanya dilakukan pada satu madrasah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas melalui pelibatan responden dari beberapa madrasah atau sekolah yang memiliki karakteristik berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar bahasa Arab, seperti motivasi belajar, minat belajar, strategi pembelajaran, kompetensi guru, penggunaan media pembelajaran, lingkungan belajar, maupun dukungan keluarga. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab serta menjadi referensi bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdullah, *et al*., 2022. *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Abidin, Mustika, "Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam", *Jurnal Paris Langkis*, *2*(1) (2021).

Amrullah, Ahmad Fikri. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab,* Jakarta: Prenada Media, 2021.

Amrulloh, Muhammad Afif. "Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2016).

Aprizal, Ambo Pera, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021).

Asse, Ahmad and Kartika Kirana Lestari. "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Alumni SMP dan MTs dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X di SMA Negeri 1 Palu." *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020).

Asy'ari, M. "Metode Sistem Dan Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif", An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab 20, no. 02 (2019).

Atika, A, N Andriati, and E Efitra. 2023. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, .

Awaluddin, Murtiadi *et al*. 2024. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Basrowi dan suwandi. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta

Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Company, Inc. Vol. Handbook 1, 1956.

Delita, dan Hj Sri Nurrabdiah Pratiwi. 2022. *Psikologi Pendidikan Implementasi*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam Strategi Pembelajaran. Medan: Umsu Press.

Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik dengan SPSS*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2022.

Fijriah, Halimah *et al*. "Konsep Dasar Studi Perbandingan Pendidikan", *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol.1, No.4 (2024).

Fikri Amrullah, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2021.

Fitra, Najmaliah. 2023. Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Institut Agama Islam Negeri Parepare. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Hannani, *et al*. (2023). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press.

Helena Louise P*, Metode Penelitian: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: CV Media Grafika, 2022.

Herdah *et al*. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Hermawan, Acep *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Hilman, Muhammad Fauzan, *et al*, "Pengaruh Belajar Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Maharotul Istima'(Mendengar)." Jurnal Sains Student Research 3, no. 1 (2025).

Indriana, Dina. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam. Vol. 7, 2020.

Kaltsum, Naila, *et al*. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan". *Jurnal Educandum,* 7(2), (2025).

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, Kementrian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Khasanah, Nginayatul. “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia).” *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016).

Kholison, Mohammad, *Semantik Bahasa Arab; Tinjauan Historis, Teoritik, dan Aplikatif*. Sidoarjo: Lisan Arabi, 2016.

Kurniawan, Henry *et al*. 2024. *Buku Ajar Statistika Dasar* Surabaya: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Lubis, Maya Sari. 2019. “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni Sekolah Menengah Pertama Dengan Madrasah Tsanawiyah Di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”. Skripsi, IAIN Padangidimpuan.

Mahmudah, Siti. “Media Pembelajaran Bahasa Arab” , *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018).

Mardati, Asih, *et al*. 2021 *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*.Yogyakarta: UAD PRESS

Maulana jainal abidin, Bashori. “Keabsahan Data”, 2019.

Miftahun Ni’am, Ahmad. “Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa”. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no 1 (2022).

Munawarah and Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (2021).

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2, no. 1c (2019).

Nginayatul, Khasanah. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016).

Nurmina. 2024. Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qiraah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IAIN Parepare. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2014, Kemendikbud, Jakarta, 2016

Rahim, Arif, *et al*. 2023. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing,* Gemerincing.Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian* Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

Ramma, H Kamil, and Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Raswa. "Pengaruh Metode Pembelajaran Elektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa." Arabiyat : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban 5, no. 1 (2018).

Rustiyana, R, *et al*. 2025. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Saepuddin. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2012

Salina, Alina and Zulpina, "Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an dan Ijtihadiyyah," *jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023).

Salkon, Ahmad, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati.", *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 2 (2021).

Setyawan, Cahya Edi. "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Manar* 4, no. 1 (2015).

Suanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Edisi Pertama Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Suardi Wekke, Ismail. *Model pembelajaran bahasa Ara*b. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sutianah, Cucu. *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Suciati, Indah dan A Hapsan. 2022. *Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis*. CV:Ruang Tentor.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta,2013

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2019.

Sukardi. *Metodologi Peenelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Pranamedia Group, 2016.

Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Suyono dan Hariyanto. 2021. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Switri, Endang. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.

Syafe'i, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Widina Media Utama, 2025.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Takdir. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." N*askhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).

Tamarengki, Olfiane and Rasmita Sabtu. 2025. *Pengantar Pendidikan wawasan Ilmu.* Banyumas: Wawasan Ilmu.

Wahab, Gusnari dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

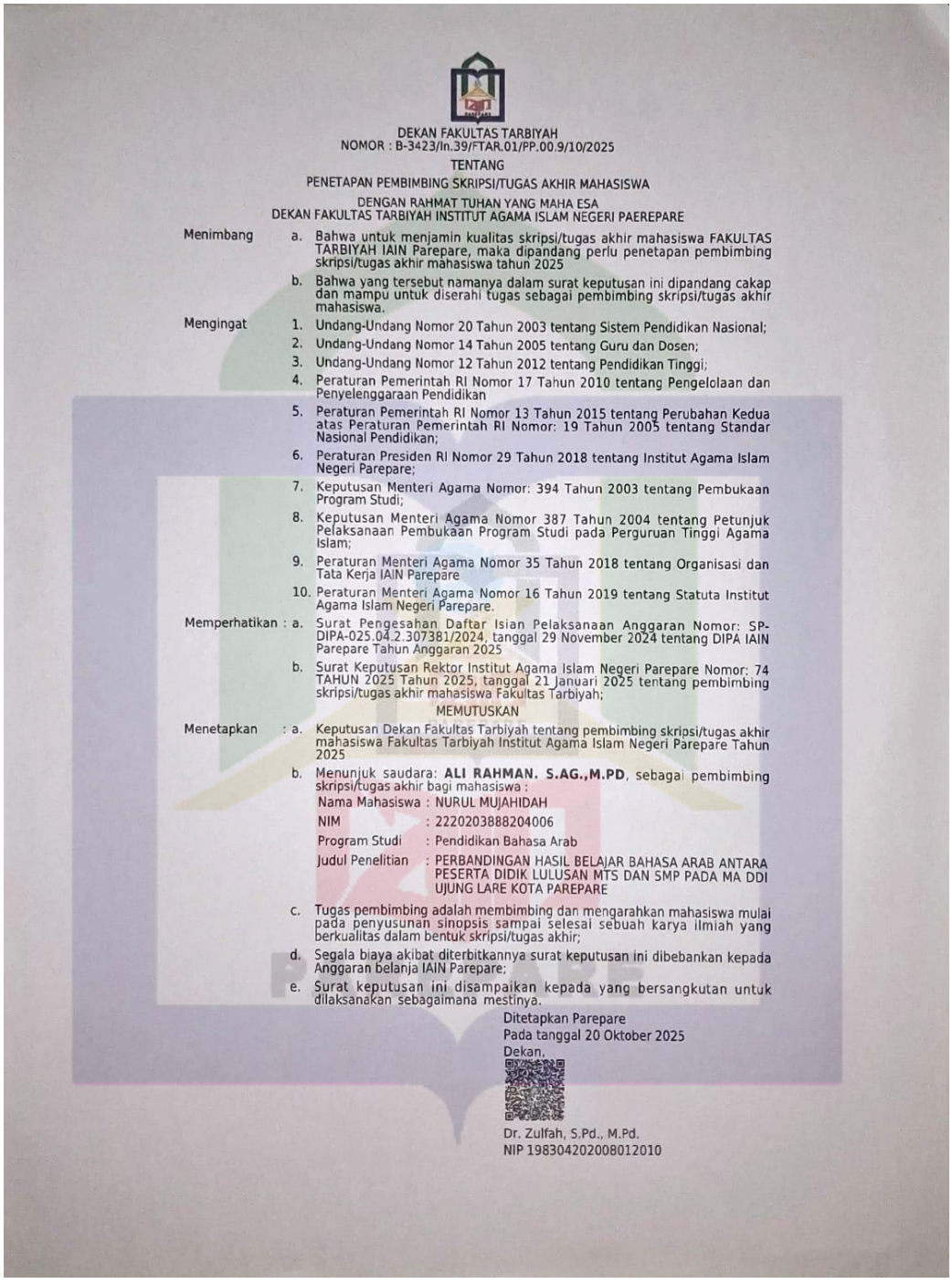
Zakiyah Roihanah. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* no. 3 (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN I Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3423/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **ALI RAHMAN. S.AG.,M.PD**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NURUL MUJAHIDAH
NIM	: 2220203888204006
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian	: PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI UJUNG LARE KOTA PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Oktober 2025
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN II Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-264/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026 — 27 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURUL MUJAHIDAH
Tempat/Tgl. Lahir	: KAB. POLEWALI MANDAR, 12 September 2003
NIM	: 2220203888204006
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: DUSUN TIBAKAN,DESA DUAMPANUA KAB. POLEWALI MANDAR PROV. SULAWESI BARAT

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Januari 2026 sampai dengan tanggal 27 Pebruari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis) — Dicetak pada Tgl : 27 Jan 2026 Jam : 15:37:02

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN III Surat Izin Penelitian Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



SRN IP0000050

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 50/IP/DPM-PTSP/1/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA
MENGIZINKAN

NAMA : **NURUL MUJAHIDAH**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **DUSUN TIBAKAN, KAB. POLEWALI MANDAR**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE**
LOKASI PENELITIAN : **MA DDI LIL-BANAT PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **28 Januari 2026 s.d 27 Februari 2026**
a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 Januari 2026**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN IV Surat Keterangan Telah Meneliti

معهدالبنات
لدارالدعوة والارشاد
MADRASAH ALIYAH LIL BANAT
PONDOK PESANTREN DDI UJUNG LARE PAREPARE
Akreditasi A (No : 110/SK/BAP-S/M/XII/2018)

Alamat: Jln. Abu bakar Lambogo No 53. Parepare, 91131, ☎: 042122171, Email: maddlilbanat99@gmail.com.

SURAT KETERANGAN
NO.MA.21.23.04/019 /DDI/IV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare, menerangkan bahwa :

Nama	: NURUL MUJAHIDAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Universitas/ Lembaga	: Insitut Agama slam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Dusun Tibakan, Kab. Polewali Mandar

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 28 Januari 2026 s.d 27 Februari 2026 tahun pelajaran 2025/2026 di Madrasah Aliyah DDI Lil Banat Parepare. Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 50/IP/DPM-PTSP/1/2026, Perihal Rekomendasi Penelitian untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan Judul Penelitian : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL BANAT PAREPARE. terhitung sejak tanggal 28 Januari 2026 s.d 27 Februari 2026

Demikian Surat Keterangan ini diberikan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Parepare
Pada tanggal : 13 April 2026
Kepala Madrasah,

Hermia, S.Pd.I
Nip.,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN V Instrumen Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon** **(0421) 21307**
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	:	NURUL MUJAHIDAH
NIM	:	2220203888204006
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PRODI	:	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL	:	PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB ANTARA PESERTA DIDIK LULUSAN MTS DAN SMP PADA MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru Bahasa Arab MA DDI Lil-Banat Kota Parepare

1. Apa perbedaan yang ibu lihat terkait pengetahuan awal bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP ?
2. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab pada kedua kelompok peserta didik tersebut ?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagaimana perbandingan kemampuan peserta didik lulusan MTs dan SMP dalam aspek kebahasaan bahasa Arab ?
4. Sebagai guru bahasa Arab menurut ibu apa faktor yang mendukung dan menghambat hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP?
5. Selaku guru bahasa Arab faktor apa saja yang menyebabkan tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik lulusan MTs dan lulusan SMP ?
6. Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik lulusan MTs dan SMP?

B. Peserta Didik Lulusan MTs

1. Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab ?
2. Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
3. Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
4. Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
5. Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?

C. Peserta Didik Lulusan SMP

1. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam belajar bahasa Arab?
2. Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
4. Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
5. Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ali Rahman, S.Ag., M. Pd
197204182009011007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN VI Transkip Wawancara

Dengan ibu Nur mutmainnah Maryam Haruna selaku guru bahasa Arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa perbedaan yang ibu lihat terkait pengetahuan awal bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP ?	sebagai guru bahasa Arab saya melihat bahwa peserta didik lulusan MTs umumnya sudah memiliki dasar yang cukup baik, baik dalam membaca, kosakata, maupun pemahaman struktur sederhana, sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran lanjutan, sedangkan lulusan SMP masih berada pada tahap dasar dan memerlukan pembelajaran yang lebih bertahap serta pendampingan agar dapat menyesuaikan diri dengan materi.
2.	Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab pada kedua kelompok peserta didik tersebut ?	Peserta didik lulusan MTs umumnya telah memiliki motivasi belajar bahasa Arab karena sudah memiliki gambaran dasar dari pembelajaran sebelumnya sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran. Sementara itu, lulusan SMP juga memiliki motivasi belajar, meskipun mereka masih dalam tahap menyesuaikan diri dengan pembelajaran bahasa Arab yang lebih mendalam.
3.	Bagaimana perbandingan kemampuan peserta didik lulusan MTs dan SMP dalam aspek kebahasaan bahasa Arab ?	Tergantung sebenarnya kalau dia itu alumni mts tidak diwajibkan mereka berbahasa di sekolah klau dari aspek kebahasaan sama dengan smp yang berbeda itu biasa kalau mtsnya itu mewajibkan siswanya berbahasa arab biasanya lebih tinggi kemampuannya tergantung sebenarnya krna tidak semua mts itu mewajibkan siswanya berbahasa.
4.	Sebagai guru bahasa Arab menurut ibu apa faktor yang mendukung dan menghambat hasil belajar bahasa Arab antara peserta didik lulusan MTs dan SMP?	Latar pendidikan sebelumnya Peserta didik yang berasal dari MTs pada umumnya sudah memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga mereka lebih mudah memahami materi dibandingan teman mereka yang dari SMP karna peserta didik dari SMP itu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		belum memiliki dasar sehingga kesulitan dalam belajar. Sedangkan faktor pendukungnya untuk mereka adalah hari bahasa krna sekarang sudah ada hari bahasa
5.	Selaku guru bahasa Arab faktor apa saja yang menyebabkan tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik lulusan MTs dan lulusan SMP ?	"Menurut saya selaku guru, tidak adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik lulusan MTs dan SMP dipengaruhi oleh motivasi belajar yang sama-sama baik, usaha peserta didik dalam memahami materi, serta adanya dukungan guru dan program hari bahasa di sekolah. Faktor-faktor tersebut membantu peserta didik lebih terbiasa dan mudah memahami pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil belajar mereka tidak jauh berbeda."
6.	Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik lulusan MTs dan SMP?	Upaya yang saya lakukan dalam kelas itu sama materinya tidak ada yang saya bedakan, perbedaannya itu ditugas yang saya berikan seperti jika menghafal kosa kata alumni mts itu saya wajibkan untuk sudah bisa lancar krna sudah belajar bahasa arab tapi klau smp tidak apa" belum lancar tapi intinya sudah dihafal.

Dengan Zahiyya Zahidah selaku peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab??
Peserta didik	"Kesulitan yang saya alami biasanya karena saya jarang mengulang kembali materi bahasa Arab yang pernah dipelajari di MTs sehingga ada beberapa materi yang mulai lupa." Kurangnya Mufradat, saya kadang susah memahami pelajaran bahasa Arab karena kadang masih banyak kata atau mufradat yang tidak saya tahu artinya, jadi kalau guru menjelaskan atau ada teks bahasa Arab saya harus bertanya dulu ke guru Waktu belajar, menurut saya waktu belajar bahasa Arab dikelas masih kurang, jadi kadang masih ada materi yang dijelaskan belum terlalu saya pahami.
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Teman-teman sering membantu saya ketika ada materi yang belum saya pahami."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	faktor yang membantu saya itu belajar kelompok, biasanya kami buat jadwal belajar sama-sama dengan teman untuk belajar atau mengerjakan tugas yang sulit, jadi kalau ada yang tidak dipahami atau dijawab bisa mencari sama-sama jawabannya.
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	"Pengalaman belajar bahasa Arab di MTs sangat membantu saya karena saya sudah mengenal beberapa mufradat dan dasar bahasa Arab sebelumnya."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
Peserta didik	"Kadang saya kurang mengulang materi karena merasa sudah pernah mempelajarinya di MTs."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	"Kalau saya, yang paling mudah itu hiwar karena bisa langsung dipraktikkan sama teman. Yang paling sulit sharaf karena perubahan bentuk katanya banyak sekali.

Dengan Arindah Apriliah selaku peserta didik SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Saya kadang kesulitan memahami arti kata karena sebelumnya belum pernah banyak belajar bahasa Arab." "Yang menjadi penghambat saya masih kurang paham tentang kaidah nahwu dan sharaf, sehingga kadang kesulitan memahami materi bahasa arab dengan baik"
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Saya ingin bisa seperti teman-teman lulusan MTs, jadi saya lebih rajin belajar."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	"Saya selalu fokus memperhatikan guru agar bisa memahami materi bahasa Arab."
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Guru sering menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami."
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peserta didik	"Saya sering belajar lagi di rumah agar lebih memahami materi." "Salah satunya adalah kursus, saya mengikuti kursus bahasa Arab karena merasa belum memiliki dasar yang cukup, sehingga dengan kursus saya bisa belajar qawai atau nahwu dan sharaf sehingga lebih mudah memahami materi bahasa Arab" "Kedua itu lingkungan bahasa, di sini ada hari bahasa setiap hari jumat, jadi kami diwajibkan pakai bahasa Arab waktu berbicara dengan teman, walaupun belum terlalu lancar tapi ini membantu kami"

Dengan Nur Awaliah Rahma selaku peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab??
Peserta didik	"Kadang saya masih kesulitan memahami beberapa materi karena sudah lama tidak mempelajarinya kembali." "waktu belajar bahasa Arab dikelas itu masih kurang jadi kadang materi yang dijelaskan belum terlalu saya pahami"
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran karena sebelumnya sudah memiliki hafalan beberapa mufradat dasar." Selain itu saya ikut kursus yang ada dipondok, dikursus itu tidak diajarkan Cuma latihan berbicara tapi diajakan juga mengenai kaidah nahwu dan sharaf dan ini sangat membantu saya untuk memahami pembelajaran bahasa Arab selanjutnya lingkungan bahasa, menurut saya lingkungan bahasa sangat membantu karena kami jadi terbiasa menggunakan bahasa Arab waktu berbicara dengan teman dan ini sangat membantu dalam mengaplikasika kosa kata yang sudah dihafalkan ke dalam kalimat.
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	"Karena sebelumnya sudah belajar bahasa Arab di MTs, saya lebih mudah memahami materi yang dijelaskan guru."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
Peserta didik	"Saya kadang sulit memahami materi kalau pembelajarannya hanya membaca dan menjelaskan saja."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	Materi yang paling gampang menurut saya membaca teks pendek bahasa Arab, apalagi kalau sudah tahu artinya. Tapi yang paling susah itu i'rab karena harus paham aturan nahwu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan Nur Hikmah Rais selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Saya masih kesulitan menghafal mufradat karena banyak kata yang belum pernah saya pelajari sebelumnya." "Saya kurang percaya diri karena merasa belum punya dasar bahasa Arab yang cukup, jadi kadang malu kalau jawabannya salah"
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Saya ingin bisa memahami bahasa Arab seperti teman-teman yang lulusan MTs."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	Saya mencoba menghafal mufradat sedikit demi sedikit.
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Guru selalu memberi motivasi supaya kami tetap semangat belajar walaupun belum punya dasar bahasa Arab selain itu guru memberikan contoh yang mudah dipahami saat menjelaskan materi"
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	"Penjelasan guru membantu saya memahami pelajaran bahasa Arab." "Yang jadi faktor pendukung saya itu belajar kelompok karena saya dan beberapa teman biasanya belajar bersama setelah jam sekolah. Kalau ada materi yang belum kami pahami kami saling menjelaskan agar lebih mengerti."

Dengan Anna Althafunnisa peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab??
Peserta didik	"Saya masih kesulitan memahami beberapa kaidah bahasa Arab terutama ketika menyusun kalimat." Selain itu "saya kurang pemahaman nahwu dan sharaf, karena menurut saya nahwu dan sharaf itu sulit dipahami walaupun sudah pernah belajar sebelumnya, tapi kalau tidak sering diulang-ulang atau dipelajari biasanya pasti dilupa.
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Dasar bahasa Arab yang dipelajari sejak MTs membantu saya memahami arti kata" "Menghafal mufradat, biasanya guru memberikan beberapa mufradat untuk dihafal kemudian kami diminta untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	menghafalnya dan nanti disetorkan kepada guru agar diketaui apakah kami sudah hafal atau belum" "belajar kelompok, biasanya kalau ada tugas atau pelajaran yang sulit, kami biasanya belajar kelompok sama-sama dengan teman, jadi jika ada yang tidak mengerti kami saling membantu dengan bertanya keteman yang sudah paham"
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	"Pelajaran bahasa Arab yang saya dapatkan di MTs cukup membantu saya memahami materi sekarang."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar??
Peserta didik	"Karena sebagian materi sudah pernah dipelajari sebelumnya, terkadang saya merasa sudah memahami materi tersebut."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	"Menurut saya mufradat paling mudah kalau sering diulang. Sedangkan yang paling sulit itu menerjemahkan teks Arab panjang karena banyak kata yang belum saya tahu."

Dengan Ainun Khaerani selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Kadang saya bingung memahami arti kalimat bahasa Arab kalau terlalu panjang."
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Saya merasa bahasa Arab penting untuk dipelajari jadi saya tetap semangat."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	"Kalau ada materi yang belum dipahami saya bertanya kepada guru."
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Guru sering membantu menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami sehingga saya lebih mudah mengerti pelajaran bahasa Arab selain"
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	"Saya mendapat bantuan dari teman-teman yang lebih paham bahasa Arab."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	"Yang menjadi faktor pendukung saya yaitu belajar kelompok. Saya biasanya belajar bersama teman-teman di asrama dengan mengulang kembali materi bahasa Arab agar lebih mudah dipahami."

Dengan Mutmainna S selaku peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Ada beberapa materi bahasa Arab yang masih sulit saya pahami meskipun pernah dipelajari sebelumnya." "Kurangnya pemahaman nahwu dan sharaf, saya memang pernah belajar nahwu dan sharaf waktu mts tapi masih banyak yang belum saya pahami, kadang kalau saya melihat kalimat bahasa Arab saya masih bingung menentukan arti dan kaidahnya."
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Guru sering memberikan penjelasan tambahan ketika ada materi yang sulit dipahami sehingga saya lebih mudah mengerti." "Menghafal mufradat, saya biasanya menghafal mufradat yang diberikan oleh guru di sekolah kemudian ketika sudah hafal saya menyetornya kepada guru di sekolah" "metode pembelajaran, saya lebih mudah mengerti ketika belajar dengan cara berdiskusi atau mengerjakan masalah bersama teman, apalagi kalau disuruh membuat kalimat atau percakapan, jadi kami lebih cepat bosan dan lebih aktif dikelas.
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	Saya merasa lebih mudah mengikuti pembelajaran karena sebelumnya sudah pernah belajar bahasa Arab."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
Peserta didik	"Saat pembelajaran terlalu banyak mencatat, saya jadi cepat merasa bosan."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	"Yang paling mudah itu percakapan bahasa Arab karena lebih seru dipelajari. Yang paling sulit nahwu dan sharaf karena harus menghafal rumus dan kaidahnya."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan Dwi Cahya Mentari selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Faktor penghambat saya kurangnya pemahaman nahwu dan sharaf, karna saya bukan lulusan MTs jadi dasar nahwu dan sharaf saya masih kurang sehingga ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab terasa lebih sulit."
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Walaupun saya lulusan SMP dan belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, saya tetap semangat belajar supaya bisa memahami materi seperti teman-teman yang lulusan MTs."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	"Saya sering membaca kembali buku pelajaran bahasa Arab di rumah."
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	Guru sering memberikan motivasi sehingga saya lebih semangat belajar dan jika saya belum paham guru memberikan penjelasan lagi.
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	Mengikuti kursus, karena dengan ikut kursus saya bisa mengulangi kembali materi yang belum saya pahami dikelas sehingga nilai bahasa arab saya menjadi lebih baik. Kedua lingkungan bahasa, karna kalau hari jumat kami tidak boleh pakai bahasa Indonesia, harus pakai bahasa Arab jadi mufradat yang sudah dipelajari dikelas dan tempat kursus bisa langsung dipraktikkan awalnya memang susah tapi lama-lama menjadi terbiasa

Dengan Athifah Zhalilah selaku peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab??
Peserta didik	"Saya kadang merasa bosan ketika pembelajaran hanya fokus pada penjelasan materi dan mencatat." "Kurangya mufradat, saya memang lulusan MTs tapi saya sadar kalau hafalan mufradat saya masih kurang, kadang kalau ada kata-kata yang jarang dipakai saya masih kadang lupa artinya, jadi kadang susah memahmi pelajaran." "Kedua waktu belajar, kalau waktu belajarrnya lebih banyak mungkin kami bisa lebih memahami pelajaran bahasa Arab karena kadang materi yang diajarkan cukup banyak."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Cara guru menjelaskan materi membantu saya lebih memahami pelajaran bahasa Arab." "lingkungan bahasa, di pondok ada aturan hari bahasa setiap jumat jadi dihari itu jika ingin berbicara wajib menggunakan bahasa Arab dari situ saya belajar berbicara dengan bahasa Arab walaupun kadang salah tapi lama-lama terbiasa."
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	"Dasar bahasa Arab yang dipelajari di MTs membantu saya memahami pemahaman dan membaca bahasa Arab."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
Peserta didik	"Saya kadang kurang fokus ketika suasana kelas kurang kondusif sehingga membuat saya sulit berkonsentrasi saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	"Menurut saya yang paling mudah itu menghafal mufradat kalau sering diulang. Yang paling sulit itu nahwu karena banyak pembahasannya dan saya sering tertukar aturannya."

Dengan Nurhidayah Arif selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Kurangnya mufradat, saya jarang menghafal mufradat dan menyetor hafalan mufradat sehingga berdampak pada kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab Kedua waktu belajar yang singkat, menurut saya waktu belajar di kelas itu masih kurang selain hanya masuk satu kali seminggu waktu belajar dikelas juga hanya satu jam lebih kami terkadang belum selesai berdisuksi lebih jauh tentang materi tapi waktu sudah habis."
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Saya berusaha belajar lebih giat dan sering mengulang pelajaran di asrama karena saya ingin bisa mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	"Saya belajar bersama teman agar lebih mudah memahami materi."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Guru sering memberikan motivasi supaya kami semangat belajar bahasa Arab."
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	"Faktor pendukung saya itu menhafal mufradat, karna dengan saya menghafal mufradat saya dapat mengetahui arti dari teks bahasa Arab yang diajarkan di kelas."

Dengan Asmi Putri A selaku peserta didik lulusan MTs

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab??
Peserta didik	"Kesulitan yang saya alami yaitu kurangnya penguasaan mufradat, sehingga saya terkadang kesulitan memahami arti kata dan materi bahasa Arab yang dipelajari."
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	"Cara guru menjelaskan materi membantu saya lebih memahami pelajaran bahasa Arab." "Metode pembelajaran, karena kalau belajar bahasa Arab tidak hanya dijelaskan saja, tapi kami juga sering diberi tugas untuk memecahkan masalah atau berdiskusi dengan teman, itu membuat saya lebih paham karena bisa langsung praktik dan tidak hanya penjelasan guru"
Peneliti	Apakah pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya di MTs membantu Anda dalam pembelajaran saat ini? menjelaskan.
Peserta didik	Pengalaman belajar di MTs membuat saya tidak terlalu kesulitan saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab."
Peneliti	Apakah ada hal selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs yang membuat Anda kurang fokus atau kurang bersemangat dalam belajar?
Peserta didik	"Kurangnya penggunaan bahasa Arab di luar kelas membuat saya kurang termotivasi untuk mempelajarinya lebih dalam."
Peneliti	Menurut anda apa materi yang paling mudah dan paling sulit dalam pembelajaran bahasa Arab ?
Peserta didik	"Menurut saya yang paling mudah itu praktik percakapan di kelas. Yang paling sulit menerjemahkan teks panjang karena banyak kosakata yang belum dipahami."

Dengan Nurhaliza selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Kesulitan saya itu saat menerjemahkan teks bahasa Arab."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	"Kurangnya mufradat, saya kurang dalam penguasaan mufradat sehingga saya kadang kesulitan memahami materi, ketika belajar dikelas saya sering lupa arti dari kata bahasa arab karena kurang menghafal mufradat." "waktu belajar yang singkat, waktu belajar bahasa arab dikelas sangat singkat hanya satu jam lebih dan untuk memahami materi yang diajarkan guru itu kami agak kesulitan karna waktu yang sedikit.
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Walaupun sulit, saya tetap ingin bisa membaca dan memahami bahasa Arab."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?
Peserta didik	"Karena saya belum punya dasar bahasa Arab, jadi saya lebih fokus mendengarkan penjelasan guru supaya bisa memahami materi"
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	Teman-teman membantu saya menghafal mufradat.
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	"Saya lebih fokus memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung." "Faktor pendukung itu menghafal mufradat, selain di kelas di tempat kursus kami juga diberikan mufradat untuk dihafalkan secara berulang-ulang kemudian disetorkan ke tutor, ini membantu kami untuk memperbanyak kosa kata dan tidak mudah lupa"

Dengan Sitti Suarsi Malya selaku peserta didik lulusan SMP

Peneliti	Apa saja kesulitan yang Anda alami dalam belajar bahasa Arab?
Peserta didik	"Karena sebelumnya belum banyak belajar bahasa Arab, saya perlu waktu untuk memahami materi." "Faktor penghambat itu kurangnya rasa percaya diri, karena saya merasa takut salah kalau disuruh menjawab atau membaca bahasa Arab di depan kelas,jadi lebih memilih diam."
Peneliti	Apa yang membuat Anda tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun sebelumnya belum banyak mempelajarinya?
Peserta didik	"Saya merasa tertantang untuk belajar bahasa Arab meskipun belum punya dasar yang kuat."
Peneliti	Bagaimana usaha Anda agar dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peserta didik	“Kalau guru menjelaskan saya berusaha memperhatikan dengan baik karena takut tertinggal pelajaran dibanding teman-teman yang lulusan MTs.”
Peneliti	Bagaimana peran guru dan teman dalam membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab?
Peserta didik	“Guru membimbing kami saat latihan membaca bahasa Arab.”
Peneliti	Faktor apa saja yang membantu Anda memahami pelajaran bahasa Arab walaupun bukan lulusan MTs?
Peserta didik	“Belajar bersama teman membantu saya memahami materi yang sulit.” “Faktor pendukung saya ialah menghafal mufradat yang saya lakukan itu adalah menghafal mufradat yang telah diberikan oleh guru di awal pelajaran setelah itu saya ulang-ulang lagi di asrama supaya lebih ingat kadang juga saya pakai kata-kata itu waktu berbicara dengan teman”

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN VII Surat Keterangan Wawancara



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nur Mutmainnah Maryam Haruna
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Guru Bahasa Arab

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Februari 2026
Narasumber

(.....)
NUR MUTHMAINNAH MARYAM HARUNA

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : anna alfharunnisa

Kelas : XI. IPA

Status : peserta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Mujahidah

Nim : 2220203888204006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Februari 2026
Narasumber

anna alfharunnisa
(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Mutmainnah.S
Kelas	: XI-IPA
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nurhidayah Arif
Kelas	: 12-IPS
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nurhaliza
Kelas	: X
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(.....)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Siti Suarsi Malya
Kelas	: XI. IPS
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(SITI SUARSI MALYA)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: ATHIFAH ZHALILAH
Kelas	: XI. IPA
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(ATHIFAH ZHALILAH)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Arindah Apriliah.

Kelas : XII. IPS

Status : Pelajar.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Mujahidah

Nim : 2220203888204006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026

Narasumber

(.....)

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nur Awalia Rahmah .R
Kelas	: XII IPA
Status	: Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Mujahidah
Nim	: 2220203888204006
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2026
Narasumber

(Nur Awalia Rahmah .....)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asma Putri.M

Kelas : XII-IPS

Status : Pelajar

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Mujahidah

Nim : 2220203888204006

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs Dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 6 Februari 2026

Narasumber

(.....)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN VIII Transkip Nilai Bahasa Arab



DAFTAR NILAI BAHASA ARAB KELAS X SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026 MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

NO	NAMA	NILAI
1	AGUSTINA MAHARANI	89
2	ARUMI MAGFIRAH	91
3	ATIKA ZAHRAH NAIDAH	87
4	AURA MUSLIMAH	90
5	MIFTAHUL JANNAH	87
6	NAHDA NUR NAILAH	87
7	NASWA PEBRI AMANDA	87
8	NUR ATIQAH HARIS	92
9	NUR NABILAH	87
10	NUR NILAM SARI	87
11	NUR ULYAH ASRIANA	88
12	NURHALIZA	86
13	NURUL AISYIYAH RAMADHANI	88
14	NURUL KHUMAIRAH	87
15	RIFQAH SYAFIQAH	89
16	RIHHDATUL ASIYA	88
17	SALFA AULIA MAHARANI	87
18	SYAFIQAH FA'IQAH	87

Parepare, 05 April 2026

Mengetahui,-
Kepala MA DDI Lil-Banat

Guru Bahasa Arab Kelas X

Herfina, S. Pd. I., Gr.
NIP

Nur Mutmainnah Maryam Haruna, S.Pd,. M. Pd
NIP 731511020400001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR NILAI BAHASA ARAB KELAS XI SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026 MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

NO	NAMA	NILAI
1	AIDHA NURNABILA YUSRIAH	89
2	AMIQU RIFQA NABILA	88
3	ANNA ALTHAFUNNISA	90
4	ANNISA DWIYANA	90
5	ASMIRA DEWI	90
6	ATHIFAH ZHALILAH	90
7	FARHANAH ALIYAH	90
8	MUTMAINNAH. S	89
9	NURRAHMI AZZAHRA	90
10	SALSABILA PUTRI ANJANI	89
11	SITTI NUR ZAHARA ISMAIL	90
12	AFIQAH GHASSANI MUNANDAR	91
13	AZZAHRA MANDARANI	89
14	FARIHAH AULIYA'	89
15	HAMIDAH	89
16	HIKMAH AMALIAH	89
17	MUTMAINNAH	90
18	NILAM HURYA AFIQAH	90
19	NUR AISYA AWWALIYAH	92
20	NUR AISYAH	90
21	NUR FAIZAH RAJAB	88
22	NADYA ULYA	93
23	R.A AMILA PASINGRINGI	91
24	SITI SUARSI MALYA	89
25	AINUN KHAERANI	90
26	DWI CAHYA MENTARI	88
27	NAJDAH TULNASHIFA	89

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 05 April 2026

Mengetahui,-

Kepala MADDI Lil-Banat

Hertina. S. Pd. I., Gr.

NIP

Guru Bahasa Arab Kelas XI

Nur Mutmainnah Maryam Haruna, S.Pd.. M. Pd

NIP 7315116204000001

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR NILAI BAHASA ARAB KELAS XII SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026 MA DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

NO	NAMA	NILAI
1	AINA ALBANI	91
2	AKIFAH AZAHRA	92
3	AULIA QURATUL AINI	90
4	HUSNUL PATIMAH	91
5	MUTMAINNAH	93
6	NIRWANA PUTRI MURSIDI	93
7	NUR AFIANI AFIFAH ASMAN	92
8	NUR AWALIAH RAHMAH. R	92
9	NURHANISA	94
10	PUTRI MUODY	92
11	TAZKIYAH MAHBUBAH	93
12	ZAHIYYAH ZAHIDAH	89
13	AISYAH REZKY AMALIA SANI	96
14	ALSYADILA NURIFTITAH SAID	90
15	ARINDA APRILIA	88
16	ASMI PUTRI. A	93
17	DIAN SHAFEEA	93
18	GUSRIANI RIMBA	91
19	IFFAH MITSALIYAH	88
20	MUFLIHA MUNIFAH	90
21	NURHIKMAH RAIS	90
22	NURHALISA	89
23	NURHIDAYAH ARIF	93
24	ZAINUR RAFI'AH IKBAL	88

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 05 April 2026

Mengetahui,-
Kepala MA DDI Lil-Banat

Hersina, S. Pd. I., Gr
NIP

Guru Bahasa Arab Kelas XII

Nur Mutmainnah Maryam Haruna, S.Pd,. M. Pd
NIP 731511620400001

PAREPARE

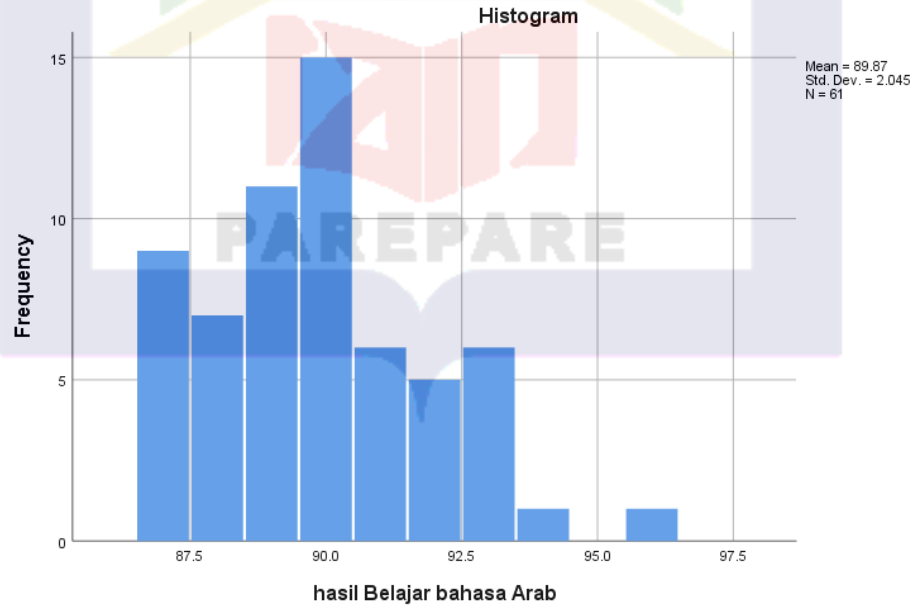
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN IX Analisis Deskriptif Hasil Belajar lulusan MTs dan SMP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NilaibahasaArab	61	87	96	89.87	2.045
Valid N (listwise)	61				

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	87	9	14.8	14.8	14.8
	88	7	11.5	11.5	26.2
	89	11	18.0	18.0	44.3
	90	15	24.6	24.6	68.9
	91	6	9.8	9.8	78.7
	92	5	8.2	8.2	86.9
	93	6	9.8	9.8	96.7
	94	1	1.6	1.6	98.4
	96	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

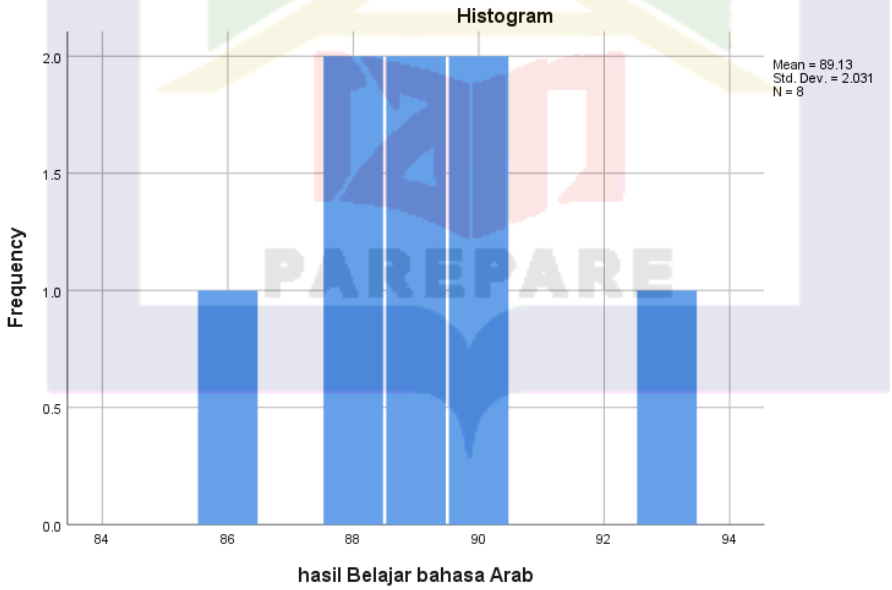


CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_belajar_Bahasa_Arab	8	86	93	89.13	2.031
Valid N (listwise)	8				

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	1	12.5	12.5	12.5
	88	2	25.0	25.0	37.5
	89	2	25.0	25.0	62.5
	90	2	25.0	25.0	87.5
	93	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN X Uji Normalitas Data

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	lulusan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajarbahasaarab	MTs	.163	61	.000	.940	61	.005
	SMP	.208	8	.200*	.943	8	.641

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN XI Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajarbahasaarab	Based on Mean	.144	1	67	.706
	Based on Median	.163	1	67	.688
	Based on Median and with adjusted df	.163	1	66.808	.688
	Based on trimmed mean	.180	1	67	.673

LAMPIRAN XII Uji Hipotesis

Test Statistics[a]

	Hasilbelajar bahasa Arab
Mann-Whitney U	193.000
Wilcoxon W	229.000
Z	-.970
Asymp. Sig. (2-tailed)	.332

a. Grouping Variable: lulusan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN XIII Dokumentasi

Wawancara dengan guru bahasa Arab





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wawancara dengan peserta didik







CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE







CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nurul Mujahidah lahir di Anreapi pada tanggal 12 September 2003, anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak Abdul Asis Husain dan Ibu Sukmawati. Saat ini penulis tinggal di Desa Duampanua Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun riwayat Pendidika, penulis memulai pendidikannya di TK Pembina Basseang kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 022 Basseang, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di MA DDI Lil-Banat Kota Parepare, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **"Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Arab Antara Peserta Didik Lulusan MTs dan SMP Pada MA DDI Lil-Banat Kota Parepare",** semoga Skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE